



**Universitas
KH. Mukhtar Syafaat**

Skripsi

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA DISIPLIN
DI MTS ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN
SIMBAR BANYUWANGI**



Pembimbing:
Nur Hidayati, M.Pd.I
NIPY. 3151605048801

Oleh :
Abdur Rozaq
NIM. 1911111018

SKRIPSI

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN BUDAYA DISIPLIN DI MTs. ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN SIMBAR BANYUWANGI



Disusun Oleh

Abdur Rozaq
19111110018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2024

SKRIPSI

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN BUDAYA DISIPLIN DI MTs. ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN SIMBAR BANYUWANGI



Disusun Oleh

**Abdur Rozaq
19111110018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

SKRIPSI

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA DISIPLIN
DI MTs. ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN
SIMBAR BANYUWANGI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

ABDUR ROZAQ

NIM : 19111110018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA DISIPLIN DI MTs.
ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN
SIMBAR BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 2 September 2024

Mengetahui,



Ketua Prodi

NURKAPIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.
NIPY. 3151905109301

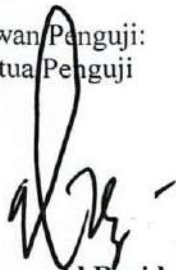
Pembimbing

NUR HIDAYATI, M.Pd.I.
NIPY.3151605048801

PENGESAHAN PENGUJI

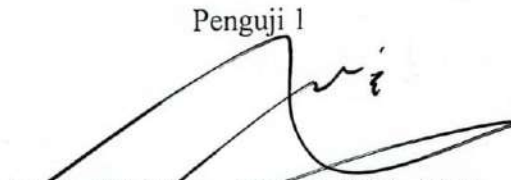
Skripsi berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar” yang ditulis oleh Abdur Rozaq dengan NIM: 19111110018, telah diperhatikan di Depan Penguji Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji:
Ketua Penguji



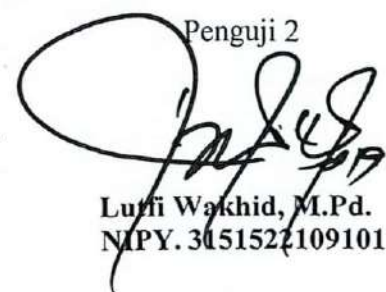
Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
NIPY. 3150929038601

Penguji 1



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY.3151905109301

Penguji 2



Lutfi Wakhid, M.Pd.
NIPY. 3151522109101



Dekan



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Semua orang ingin sukses, tapi tidak semua orang mau merasakan pahit dan kerasnya sebuah proses”

(KH. Ahmad Hisyam Syafa’at)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua saya yang sangat luar biasa, bapak saya M. Yasir, S.H dan Ibu saya Siti Hidayatul Husna yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, belajar berjalan, membimbing serta mengarahkan penulis ke Pendidikan belajar hingga saat ini, serta doa yang tiada pernah putusya selalu terucap untuk kebaikan penulis. Kasih sayangnya yang selalu membakar semangat dalam setiap proses kehidupan, terima kasih dorongan motivasi serta dukungan secara moral dan materi demi mendukung anaknya untuk meraih kesuksesan, semoga kesehatan selalu menyertaimu, jasmu tidak akan pernah tergantikan, Aamiin Aamiin Yaraballalamiin.
2. Rektor Universitas KH Mukhtar Syafa’at Dr. H. Ahmad Munib Syafa’at Lc., M.E.I., Dekanku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam bapak Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. atas segala layanan, arahan, motivasi dan fasilitas yang telah dimaksimalkan selama penulis menempuh studi.
3. Dosen pembimbingku Nur Hidayati, M.Pd.I yang selalu ada lebih dari sekedar membimbing. Jazakumullohu akhsanal jaza’ wa jazakumullohu khoiron katsiron.
4. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terima kasih atas segala wawasannya.
5. Terima kasih kepada segenap dewan guru MTs Roudlotul Muta’allimin Simbar Banyuwangi dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.

6. Teman MPI 2020, my best friends, Kopleh (Gigih), Ternate (Ricko), Pak e (Chalwa), Adek Bocil (Luki), semuanya terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, canda tawa kalian adalah suatu semangat tersendiri bagiku, semua kenangan yang pernah terukir semoga menjadi motivasi untuk terus semangat mengapai cita kita masing-masing.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Abdur Rozaq
NIM : 19111110018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Lengkap : Dusun Kopen RT 01 RW 04 Desa
Kradenan Kec Purwoharjo Kab
Banyuwangi Prov Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain
- Apabila kemudian hari dipertemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan

Banyuwangi, 02 September 2024



Yang Menyatakan

Abdur Rozaq
NIM. 1911111018

ABSTRAK

Abdur Rozaq. 2024. “*Manajemen Peserta Didik di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi*”. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Nur Hidayati, M.Pd.I

Kata kunci: Manajemen peserta didik, budaya disiplin

Pendidikan yang efektif memerlukan disiplin dan perhatian dari semua pihak, termasuk sekolah, agar siswa dapat menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan bertanggung jawab. Manajemen peserta didik adalah pengelolaan aktivitas peserta didik dari masuk hingga lulus dari suatu lembaga pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Perencanaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024. 2) Implementasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024. 3) Evaluasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024.

Penulis menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, menggunakan data primer dan sekunder dari berbagai sumber di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, *conclusion drawing*.

Hasil dari penelitian ini : 1) Perencanaan Peserta Didik, kepala sekolah akan bekerjasama dengan kesiswaan, tim BK, dan tim ketertiban. 2) Implementasi Manajemen peserta didik itu sendiri dimulai dari penerimaan siswa, membimbing mereka di sekolah sampai mereka menyelesaikan pendidikannya, 3) Evaluasi peserta didik dilakukan dengan melihat perkembangan dari setiap peserta didik

ABSTRACT

Abdur Rozaq. 2024. "Student Management at MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi". Study Program of Islamic Education Management, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Supervisor Nur Hidayati, M.Pd.I

Keywords: Student management, students

Effective education requires discipline and attention from all parties, including schools, so that students can become individuals who believe, have noble character, are healthy, knowledgeable and responsible. Student management is the management of student activities from entry to graduation from an educational institution.

The aim of this research is to find out: 1) Student planning in improving the culture of discipline at MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi in 2023/2024. 2) Implementation of Students in Improving the Culture of Discipline at MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi in 2023/2024. 3) Evaluation of Students in Improving the Culture of Discipline at MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi in 2023/2024.

The author applies a qualitative descriptive research method with a field study approach, using primary and secondary data from various sources at the research location. Data collection techniques involve interviews, observation, and documentation studies. Data analysts use data reduction, data presentation, conclusion drawing.

The results of this research: 1) Student planning, the school principal will collaborate with student affairs, the BK team, and the order team. 2) Implementation of student management itself starts from accepting students, guiding them at school until they complete their education, 3) Student evaluation is carried out by looking at the development of each student.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Skripsi ini berhasil diselesaikan dengan anugerah, ridha, dan kasih-Nya semata. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang menjadi teladan bagi seluruh umat.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan memuaskan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus serta ikhlas kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, MA., Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I, Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
5. Nur Hidayati, M.Pd.I. Dosen Pembimbing Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi sekaligus Dosen Pembimbing Dalam Penulisan Skripsi ini.
6. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
7. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
8. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, telah memberikan kontribusi tenaga dan pemikirannya untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis tidak dapat memberikan balasan jasa, kecuali doa kepada Allah SWT yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih, semoga segala kebaikan dari mereka mendapatkan balasan dari-Nya.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, termasuk dalam Skripsi ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dan dengan kerendahan hati, mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun. Segala kekhilafan dalam penulisan Skripsi ini diakui dan diharapkan dapat dimaklumi. Akhirnya, penulis mengembalikan segalanya kepada Allah Azza Wajalla,

dengan harapan agar proposal skripsi ini tersusun dengan ridha-Nya dan dapat memberikan manfaat. Semoga doa ini dikabulkan. Amin Ya Rabbal' Alami.

Banyuwangi 02 September 2024
Penulis

Abdur Rozaq
NIM. 1911111008

DAFTAR ISI

Cover	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Penguji.....	iii
Motto Dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian	vii
Abstrak (Indonesia)	viii
Abstrak (Inggris)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Alur Pikir Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan waktu Penelitian	21
C. Kehadiran Penelitian	21
D. Informan Penelitian	21
E. Data dan Sumber Data	23
F. Prosedur Pengumpulan Data	23
G. Keabsahan Data	25
H. Analisis Data	26
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	28
B. Verifikasi Data Lapangan	39
BAB V PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi	62
B. Implementasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di Mts Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi	67

C. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi	71
--	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.

Tabel 2.2 Alur pikir penelitian

Tabel 3.1 Struktur Sekolah

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Karyawan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 3: Plagiat
- Lampiran 4: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5: Kartu Bimbingan
- Lampiran 6: Biodata Penulis
- Lampiran 7: Lampiran Lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik atau siswa merupakan aset terpenting bagi setiap negara di dunia dalam mencapai masa depan, karena itu perlu dikelola dengan baik. Semua pihak terlebih sekolah harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam rangka pengembangan bakat, minat serta potensi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka disinilah pendidikan berperan penting dalam mencapai itu semua.

Pada dasar dalam sebuah proses pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para peserta didik dan suatu lembaga pendidikan ataupun sekolah. Sangat disayangkan sekali semakin tahun anak bangsa dalam negeri khususnya di negara tercinta ini untuk menerapkan budaya disiplin sangat rendah dan sedikit sekali. Ini terjadi karena sebab tidak adanya suri tauladan khususnya untuk para peserta didik, tenaga pendidik serta kepala sekolah atau kepala madrasah, di samping itu karena sifat acuh tak acuh kepada peraturan dan tata tertib yang ada disebuah lembaga pendidikan.

Manajemen peserta didik berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan peserta didik. Manajemen ditinjau dari secara etimologi berasal dari kata *management*. Kata *management* berasal dari kata *manage* atau *managiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya (Imam Gunawan, 2019: 5). Sedangkan peserta didik menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 4 menyatakan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan

potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Agus Wibowo (2011: 8), mendefinisikan arti dari kata manajemen yaitu sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya lain organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sementara itu, Sudjana dalam Agus Wibowo berpendapat bahwa kata manajemen harus mengacu pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam suatu kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. *Fatah Yasin* yang mengutip perkataan *John Dewey* menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin. Sebagaimana pendapat Maragustam bahwa dalam pendidikan itu manusia sebagai subyek menentukan corak dan arah pendidikan manusia, khususnya mereka yang dewasa bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan serta secara moral berkewajiban atas perkembangan pribadi peserta didik. Sedangkan sebagai subyek, manusia menjadi fokus perhatian terhadap teori dan praktik pendidikan. Jadi, konsep pendidikan harus mengacu pada pemahaman siapa manusia itu. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wardah Sahrani Sibarani dkk (2023) bahwa manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (RI) Sistem Pendidikan Nasional (UU RI SISDIKNAS) Nomer 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (4), peserta didik adalah anggota

masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis dalam sebuah pendidikan tertentu.

Manajemen peserta didik (*pupil personnel administration*) merupakan suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual yaitu pengembangan keseluruhan kemampuan, bakat, minat, kebutuhan sampai siswa matang di sekolah (Imam Gunawan, 2019: 6). Manajemen peserta didik dapat diketahui bahwa seorang yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Oleh karena itu mereka sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya. Tugas membimbing dan mengarahkan di atas tidak lain dan tidak bukan adalah tugas guru di suatu lembaga pendidikan terutama dalam mengelola siswa di lembaga tersebut.

Disinilah kemudian manajemen peserta didik menjadi bagian penting yang tak mungkin untuk dipisahkan dengan dunia pendidikan. Hendyat Soetopo mengatakan bahwa manajemen peserta didik atau kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai kepada lulusnya peserta didik (alumni) tersebut dari suatu lembaga pendidikan.

Menggaris bawahi sifat disiplin, sumber daya manusia Indonesia semakin maju dan mampu bersaing dengan negara lain. Negara Indonesia khususnya sekarang memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016. Artinya, warga negara khususnya di negara Indonesia tidak bisa lagi bermalas-malasan dan bersantai duduk bermimpi dan memikirkan nasib yang tidak pasti, karena untuk menjadi orang besar dan sukses membutuhkan budaya dan disiplin. Allah SWT berfirman (Q.S An-Nisa' Ayat 59) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ
مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Taat kepada Allah, taat Rasulullah (Muhammad) dan Uril Amri (pemegang Kekuasaan). Jika Anda memiliki pendapat yang berbeda tentang sesuatu, jika Anda percaya kepada Allah dan Hari Akhir, berikan kembali kepada Allah dan lebih penting dan karenanya lebih baik”. (Q.S. Annisa:59)*

Berdasarkan hasil observasi awal, menerapkan budaya disiplin di Mts Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi memang sangat sulit sekali, karena kegiatan sehari hari di sana juga tidak terlepas dari kegiatan kepesantrenan, akan tetapi hebatnya peserta didik di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi mampu mengerjakan semua tugas dan kewajiban seorang santri dan peserta didik. Mereka telah menjalankan tugas sebagai santri dan tugas sebagai seorang peserta didik. Dimulai dari pagi pembacaan asma'ul husna kemudian dilanjutkan dengan sholat dhuha berjama'ah. Mereka sangat antusias dan tertib sekali dalam menjalankan kewajibannya seorang peserta didik. Walaupun masih banyak peserta didik yang masih telat berangkat sekolah dan tidak memakai seragam sekolah.

Para guru dan tenaga pendidik di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi sangat telaten dan sabar sekali dalam mendidik para peserta didik di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi, mereka dengan memperhatikan penampilan peserta didik, waktu belajar peserta didik, sikap peserta didik, dan tentunya sikap dan waktu peserta didik ketika di sekolahan. Mereka sangat mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat besar bagaimana caranya untuk mendidik para peserta didik untuk meningkatkan budaya disiplin para peserta didik.

Berdasarkan data yang saya peroleh dari hasil observasi awal. Maka dari itu penulis tertarik melaksanakan penelitian

dengan judul : “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan, maka ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024 ?
2. Bagaimana Implementasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024 ?
3. Bagaimana Evaluasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024 ?

C. Masalah Penelitian

Diantara masalah penelitian yang ada di lokasi dan berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan masalah karena adanya keminatan yang baik dari peserta didik untuk menerapkan sikap budaya disiplin di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi.

Dalam menerapkan budaya disiplin di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi akan lebih mudah dengan bekerja sama dengan sejumlah karyawan sekolah. Karna penerapan sikap budaya disiplin sangat penting sekali baik untuk peserta didik dalam kehidupan sehari hari dan menunjang keberhasilan para peserta didik dalam belajar dan meraih prestasi di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan peserta didik dalam meningkatkan budaya disiplin di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024s
2. Untuk mendeskripsikan implementasi peserta didik dalam meningkatkan budaya disiplin di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi peserta didik dalam meningkatkan budaya disiplin di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara ilmiah mengenai manajemen peserta didik dalam hal kedisiplinan yang dapat diterapkan di sebuah lembaga pendidikan sehingga meningkatkan mutu lembaga dalam hal kedisiplinan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, memberikan wawasan keilmuan dan pengalaman tentang manajemen peserta didik tentang kedisiplinan di lembaga pendidikan.
- b. Untuk lembaga yang diteliti, memberikan kontribusi serta masukan bagi lembaga yang diteliti agar dapat meningkatkan kualitas mutu peserta didiknya agar menjadi siswa yang unggul dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Peserta Didik

a. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik (Daryanto dan Farid, 2013 : 53).

Manajemen peserta didik merupakan suatu proses pengurusan segala hal yang berberkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif (Sutjipto dan Mukti, 2009 : 5).

b. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan umum manajemen peserta didik adalah untuk mengarahkan kegiatan para peserta didik dengan cara memberikan dukungan dan proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan atau disekolah. Karena dapat diharapkan proses belajar mengajar di suatu lembaga atau sekolah akan berlangsung secara berirama, sistematis dan teratur, agar dapat berkontribusi pada pencapaian dan pencapaian tujuan tepat pada sasaran lembaga tersebut atau sekolah pada umumnya.

Menurut Sumengsih (2017 : 132). Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga sekolah, lebih lanjut, proses pembelajaran di lembaga tersebut dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Tujuan penerapan manajemen peserta didik adalah untuk menyesuaikan kegiatan penunjang

pembelajaran peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) sehingga bertindak tertib dan teratur, sehingga berkontribusi dan mencapai tujuannya.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan atribut peserta didik.
- 2) Membimbing dan mengembangkan keterampilan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
- 3) Mendukung harapan, keinginan, dan kebutuhan peserta didik.

c. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup dalam manajemen peserta didik mencakup semua proses dari semenjak peserta didik melakukan analisis kebutuhan sampai peserta didik tersebut menjadi alumni. Ruang lingkup manajemen peserta didik diantaranya adalah analisis kebutuhan, rekrutmen, seleksi dan penempatan, proses pencatatan dan pelaporan, orientasi, penempatan, kelulusan dan alumni para peserta didik. (Jahari dan Syarbini, 2013:19-31).

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik menurut Sukarti Nasihin dan Sururi dalam tim dosen UPI (2014 ; 207-214) adalah analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatat dan pelaporan, kelulusan dan alumni.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan dan difahami bahwa manajemen peserta didik adalah sebuah proses sebuah pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara terus menerus atau efisien dan berkesinambungan untuk melakukan dengan cara pembinaan dan pembelajaran sejak peserta didik masuk ke lembaga pendidikan sehingga para peserta didik bisa sampai keluar dari lembaga pendidikan sebagai alumni.

2. Budaya Disiplin

a. Pengertian budaya disiplin

Budaya secara bahasa didefinisikan sebagai pikiran, kebiasaan, dan hasil yang telah menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Di sisi lain, menurut Kotter dan Heskett, konsep budaya dapat diartikan sebagai produk perilaku, seni, kepercayaan, dan pekerjaan serta pemikiran orang lain yang menggambarkan kondisi masyarakat atau keadaan orang-orang di sekitarnya. Definisi lain pengertian budaya adalah hasil dari penciptaan, yang ada atau diwujudkan setelah manusia terjun ke dalam masyarakat atau komunitas tertentu, dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari secara sadar mereka sepenuhnya melakukan tanpa adanya paksaan, dan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya

Dengan kata lain, budaya dapat diartikan sebagai model asumsi umum yang dipelajari oleh kelompok, seperti memecahkan masalah adaptasi eksternal dan internal yang bekerja cukup baik untuk dianggap valid, sehingga mengajarkan cara hidup yang benar kepada anggota yang baru. Dan merasa berkaitan dengan adanya masalah tersebut.

Definisi disiplin memiliki dua arti: arti bahasa dan pemahaman secara istilah. Secara bahasa, kata disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *discerre*, yang berarti belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah disiplin (sekolah, Lembaga pendidikan, dll.) dalam mengikuti aturan atau bidang studi yang terkait dengan objek atau sistem tertentu. Disiplin masyarakat adalah tindakan dan pengendalian diri. Disiplin sangat penting untuk digunakan sebagai prasyarat untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang. Dengan demikian sikap budaya disiplin dapat dilatih untuk membentuk, meningkatkan, atau menyempurnakan hal-hal seperti kemampuan mental dan karakter moral peserta didik.

Menekankan sifat budaya disiplin pada peserta didik memanglah sangat tidak mudah sekali. Bahkan untuk saat ini banyak orang yang beranggapan yang ada didalam pikiran mereka tidak lain dengan cara keras, kasar, penuh paksaan padahal tidak dengan demikian.

Mungkin didalam dunia kemiliteran penagakkan budaya disiplin sangat ditekan kan dan bahkan juga bisa dianggap seperti apa yang di terangkan diatas. Namun pada dunia disebuah Pendidikan tidaklah seperti itu. Karna budaya didiplin dapat dilaksanakan dengan fleksibel namun penuh dengan makna.

Kegiatan rutin dalam rangka menanamkan budaya didiplin pada peserta didik khususnya didunia Pendidikan antara lain melalui kegiatan-kegiatan yang setiap hari dilakukan contoh kecil upacara bendera setiap hari senin, pembacaan asma'ul husna sebelum kegiatan pembelajaran, mengucapkan salam ketika akan memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dan sholat dzuhur secara berjamaah. Sedangkan kegiatan yang dilakukan secara langsung yaitu dengan memberikan nasihat kepada peserta didik Ketika membuang sampah sembarangan, kemudian para tenaga pendidik memberikan contoh dengan baik.

Budaya disiplin merupakan kegiatan yang paling berpengaruh ketika terjun dilingkungan masyarakat. Budaya disiplin tumbuh dari seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk memperoleh sesuatu dengan pembatasan atas peraturan yang diperlakukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa budaya disiplin adalah cara mengikuti atau mematuhi aturan dan kondisi yang ditetapkan yang secara bertahap dibentuk atau tertanam dalam jiwa atau kepribadian orang tersebut. Budaya disiplin yang tumbuh secara sadar membentuk sikap, pola perilaku, dan gaya hidup seseorang sehingga bisa terorganisir yang memungkinkan para peserta didik dapat belajar dengan sukses. Karena pada dasarnya para peserta didik belum mampu mengatur dan mengendalikan diri sendiri, maka diperlukan adanya bimbingan dan arahan melalui sifat budaya didiplin dari berbagai pihak, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat.

b. Dasar dasar budaya disiplin

1) Menurut Al Qur'an

Pembinaan dalam budaya disiplin bagi para

peserta didik terjadi sejak kecil karena perilaku serta sikap dari budaya disiplin tidak terbentuk secara otomatis melainkan melalui proses yang panjang bukan waktu yang singkat. Sangat dianjurkan sekali untuk selalu mengajarkan budaya disiplin. Dalam agama Islam budaya disiplin sangat di anjurkan sekali dalam kehidupan sehari-hari. Dasar budaya disiplin sebagaimana dijelaskan dalam (Q.S Al-A'shr ayat 1-3) :

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۝ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya : *"Demi Masa. Manusia memang tersesat kecuali mereka yang beriman dan beramal saleh dan menasihati supaya mentaati ketaatan pada kebenaran dan supaya menasihati dengan kesabaran."* (Q.S Al-Ashr 1-3:103).

Ayat ini menjelaskan bahwa waktu adalah peringatan bagi umat Islam untuk menerapkan budaya disiplin dalam kehidupan mereka dan memanfaatkan waktu mereka sebaik-baiknya. Tidak ada waktu yang terbuang percuma. Hal ini menandakan bahwa Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk menerapkan budaya disiplin dalam menggunakan waktu yang tersedia bagi mereka. Tetapi budaya disiplin tidak terbatas pada dimensi waktu saja. Karna budaya disiplin berlaku untuk semua aspek kehidupan.

2) Menurut Sunnah

Sunnah mencakup semua tindakan, ucapan dan keputusan Nabi Muhammad SAW Banyak ulama hadits mengklaim bahwa semua umat Islam telah mengadopsi atau menerapkan budaya disiplin, salah satunya adalah isi dari hadits ini yang berbunyi :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ يَوْمٍ إِذَا أَمْسَيْتَ سَبِيلٍ وَعَدَّ نَفْسَكَ مِنْ أَهْلِ الْقُبُورِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ

Artinya : "Dari Ibnu 'Umar dia berkata: Rasulullah SAW memegang bahu dan bersabda : Jadilah kalian di dunia ini seolah-olah Anda adalah orang asing atau musafir. Kemudian Ibnu Umar berkata: "Kalau waktu disore hari janganlah engkau menunggu pagi dan kalau pagi jangan menunggu sore dan gunakan waktu sehat sebelum sakit dan waktu hidup sebelum meninggal." (HR Al-Bukhari).

Hadits ini menerangkan bahwasannya waktu merupakan peringatan bagi umat Islam agar mampu menerapkan budaya disiplin dalam kehidupannya dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, yaitu tidak menyia-nyiakan waktu yang ada pada kegiatan yang tidak bermanfaat dan tidak menyia-nyiakan waktu dengan hal tidak bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW memberikan sebuah pesan kepada umatnya untuk menggunakan waktu dan menghargai waktu serta dapat memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik baiknya dengan menerapkan budaya disiplin. Namun dalam budaya disiplin tidak terbatas pada aspek waktu saja, yaitu melainkan budaya disiplin yang diwujudkan dalam seluruh aspek kehidupan yang ada.

3) Tujuan budaya disiplin

Tujuan dari budaya disiplin adalah untuk mengontrol dan meaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh orang lain dan sikap tindakan peserta didik untuk melaksanakan tugas dan tanggung

jawabnya. Contoh kecil saja apabila seorang tenaga pendidik belum mampu untuk menerapkan sifat budaya disiplin pada peserta didik dengan baik mungkin pengajaran kurang lancar dan para peserta didik kurang termotivasi serta suasana pembelajaran kurang kondusif untuk mencapai prestasi belajar peserta didik, karna budaya disiplin dapat menentukan keberhasilan dalam hidupnya. Apabila tidak dapat mengendalikan dan menguasai pada dirinya sendiri dia tidak akan dapat menemukan jati dirinya sendiri, Demikian pula dengan siswa, mereka perlu memiliki kemampuan untuk mengarahkan kemauannya. Kemauan ini harus dibina dan dituntun sesuai dengan tingkat perkembangannya. Sehingga mereka dapat mengetahui dengan sadar akan kesalahan yang mungkin pernah dilakukannya, untuk kemudian tidak mengulangnya kembali.

4) Macam macam budaya disiplin

a) Disiplin belajar

Menurut (Sugiyono 2013: 2) disiplin belajar adalah sikap kecenderungan pada mental seseorang untuk mengikuti aturan, sambil mengendalikan dan mematuhi aturan yang datang dari luar dan bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban tersebut.

Setiap sekolah atau lembaga pendidikan pasti memiliki aturan dan tata tertib yang harus ditaati dan diikuti oleh peserta didik. Peraturan sekolah adalah peraturan sekolah yang ditulis dan diberlakukan sebagai standar tingkah laku siswa agar siswa mengetahui batas-batas tingkah laku. Berikut ini adalah beberapa bentuk budaya disiplin belajar yang harus diterapkan oleh peserta didik dalam suatu lembaga, antara lain:

(1) Memperhatikan penjelasan dari tenaga pendidik

Ketika sedang menerima penjelasan dari guru tentang materi yang diberikan dari

suatu bidang studi atau mata pelajaran, semua perhatian harus tertuju kepada guru tersebut. Menulis, memperhatikan sambil mendengarkan dari guru adalah cara yang dianjurkan agar catatan itu dapat dipergunakan suatu waktu.

(2) Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas

Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas adalah salah satu cara untuk dapat mengerti bahan pelajaran yang belum dimengerti. Jangan malu bertanya kepada guru mengenai bahan pelajaran yang belum jelas.

b) Disiplin waktu

Disiplin waktu adalah ukuran kepribadian yang paling penting. Waktu juga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Karena apabila waktu itu tidak digunakan dengan sebaik mungkin, maka tidak terasa waktu itu terbuang sia-sia.

c) Disiplin ibadah

Menjalankan ajaran agama juga merupakan parameter utama kehidupan sehari-hari. Praktik ibadah sangat penting bagi setiap orang sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Ketaatan seseorang kepada Tuhannya dapat dilihat dari tingkat ketaatannya dalam menjalankan ibadah. Kami diperintahkan untuk menjaga dan memelihara waktu sholat dan sholat adalah yang paling utama.

d) Disiplin sikap

Disiplin sikap merupakan salah satu cara untuk mengendalikan tindakan sendiri untuk mengatur perilaku orang lain. Misalnya, disiplin tidak marah, tergesa-gesa dan tidak ceroboh dalam bertindak.

Dari keempat disiplin di atas, sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Keempat disiplin di atas merupakan salah

satu modal utama untuk menjadi pribadi yang berkarakter baik. Menjadi orang baik adalah cita-cita dan tujuan setiap orang untuk melakukan ini membutuhkan niat serius dan kerja keras, semangat yang teguh dan prinsip bergerak maju tanpa mengenal mundur.

5) Faktor pendukung dan penghambat sifat budaya disiplin

a. Faktor pendukung

Suatu lembaga selalu mengharapkan anak peserta didiknya disiplin. Semua peraturan yang bersifat ketat bertujuan untuk menerapkan sifat budaya disiplin pada peserta didik. Namun keadaan yang di dalamnya terdapat faktor pendukung. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam rangka terwujudnya sifat budaya disiplin pada peserta didik yaitu keteladanan, perkembangan jiwa pada anak, pemahaman peserta didik dalam mengenal karakter disiplin, dan lingkungan.

b. Faktor penghambat

Semua bentuk peraturan yang baik untuk tercapainya sifat budaya disiplin tentu ada kendala. Kendala atau faktor yang menghambat dalam menerapkan disiplin antara lain :

- (1) Kurangnya kesadaran diri pada peserta didik untuk menanamkan sifat budaya disiplin.
- (2) Sekolah kurang mengadakan seminar atau workshop tentang yang berhubungan dengan sifat budaya disiplin.
- (3) Para peserta didik kurang diperhatikan dan kurang dilibatkan dalam perencanaan-perencanaan atau peraturan yang sudah disepakati oleh sekolah tersebut.
- (4) Latar belakang keluarga para peserta didik.
- (5) Sekolah kurang mengadakan kerjasama antar lembaga lain dan saling melepas tanggung jawab.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam studi manajemen peserta didik dalam meningkatkan budaya disiplin, peneliti mengkaji beberapa penelitian yang dibuat dari hasil penelitian sebelumnya baik dari segi kekuatan atau kelemahan, persamaan atau perbedaan yang ada pada sebelumnya. Para peneliti telah mengambil bentuk jurnal, skripsi, artikel, thesis dan makalah. Beberapa studi sebelumnya yang ditemukan oleh peneliti meliputi :

Jurnal Auzid Ilma Nafia, tahun 2019 berjudul “Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) perencanaan penerimaan peserta didik di SMP Baitussalam Surabaya dan sub fokusnya yaitu: kebijakan penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik. 2) pelaksanaan pembinaan peserta didik di SMP Baitussalam Surabaya dan sub fokusnya yaitu pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler.

Wahyu Suminar, mahasiswa Pascasarjana IAIN Ponorogo tahun 2018 tentang “Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan”. Dengan model penelitian kualitatif hasil data deskriptif kualitatif. Dan dari penelitian tersebut menghasilkan: 1) Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan prestasi siswa ada 3 aspek yakni pelayanan, pembinaan dan pengawasan dengan berbagai kegiatan didalamnya yang berupa pengembangan potensi, bakat, dan peningkatan prestasi siswa. 2) Pengembangan berbasis prefensi peserta didik di MAN Pacitan dikembangkan melalui *Multiple Intelligence* peserta didik memiliki kecerdasan dan kegemaran lebih dalam hal mata pelajaran/akademis diwakili dengan kegiatan seperti diskusi dengan membantu guru mapel bedah skl, dan bimbingan bedah lainnya.

- a) Muhammad Thoha, Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Disertasi ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap pengelolaan peserta didik di Maktab Nubdzatul Bayan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. Fokus dalam penelitian ini adalah: Pertama, Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik pada program akselerasi bagi anak usia pendidikan dasar di

Maktab Nubzatul Bayan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan

- b) Pamekasan? Dan mengapa para pengelola menerapkan manajemen seperti itu?, dan Kedua, Apa saja faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan manajemen peserta didik di lembaga tersebut, serta bagaimana solusinya Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan tiga pendekatan disiplin ilmu, yakni: manajemen pendidikan, psikologi belajar dan kajian antropologi.

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.

Sumber. olahan peneliti Maret 2024

No	Nama peneliti, tahun, dan judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitasp enelitian
1.	Auzid Ilma Nafia tahun 2019 “Penerimaan peserta didik di SMP Baitussalam Surabaya”	Manajemen peserta didik	Mengenal ekstrakurikuler	Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.
2.	Wahyu suminar, 2019 “Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan”	Manajemen peserta didik	Mengenal prestasi	Prestasi belajar siswa
3.	Mohammad Toha, 2019 “Mengelola peserta didik di Maktab Nubdzatul Bayan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan	Manajemen peserta didik	Mengenal ke disiplin	Program akselerasi pembelajaran kitab kuning

	Pamekasan”			
--	------------	--	--	--

Berdasarkan hasil beberapa kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti di atas membahas mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan budaya disiplin. Dalam penelitian yang dilakukan di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi dengan judul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024”. Ada kesamaan dalam menggunakan penelitian kualitatif. Pengamatan objek langsung di lapangan, survei terhadap mereka yang terkena dampak dan dokumentasi terkait subjek digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

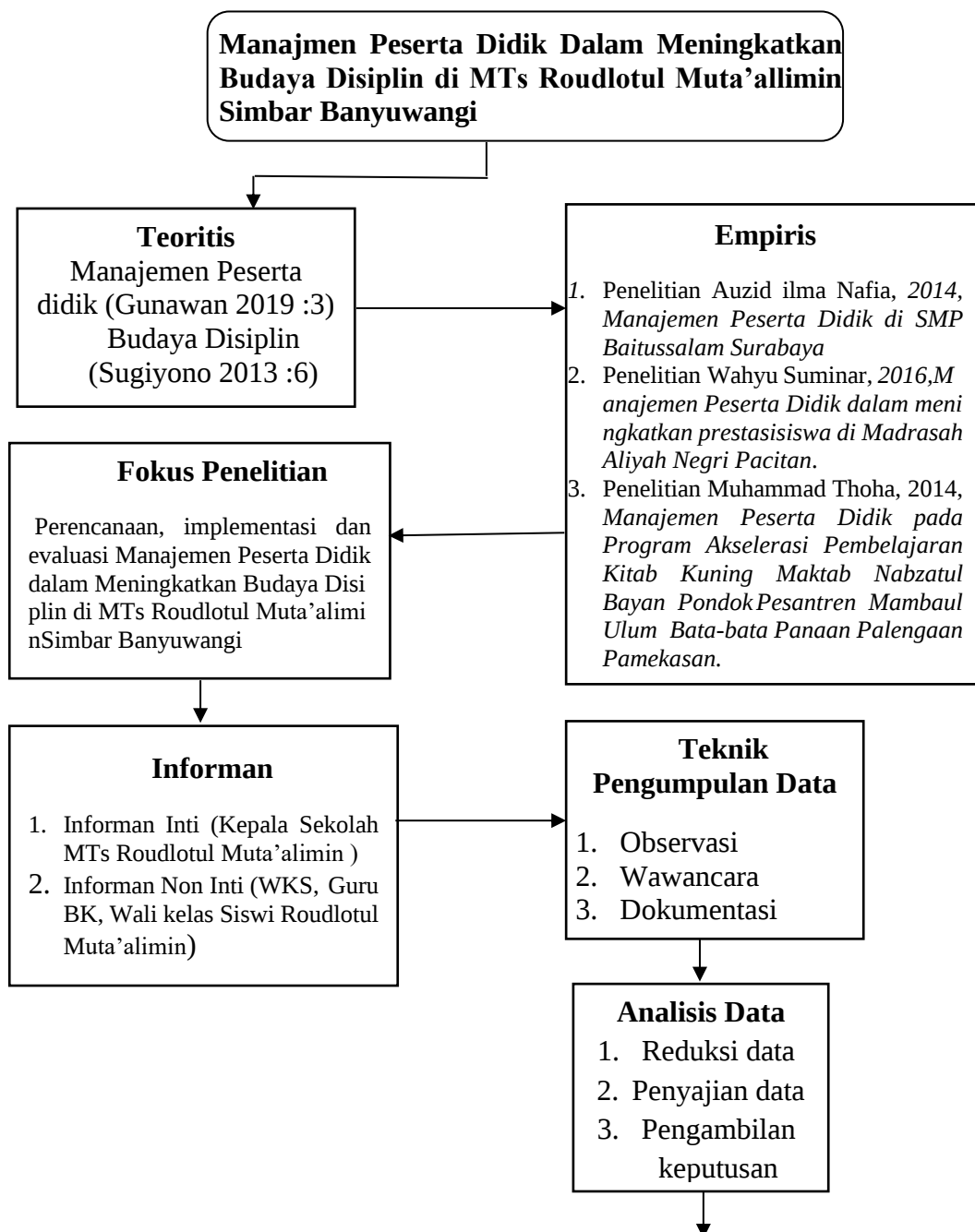
C. Alur Pikir Penelitian

Manajemen Peserta Didik adalah pengelolaan mengenai para peserta didik dimulai dari masuknya di sebuah lembaga pendidikan hingga lulus. Manajemen peserta didik merupakan kegiatan yang sangat penting. Dalam pengelolaan ini perencanaan para peserta didik merupakan kegiatan pertama yang dilakukan oleh peserta didik dengan tujuan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Pembinaan peserta didik merupakan salah satu hal yang dapat memberikan tekanan yang baik kepada peserta didik untuk mencapai kedisiplinan. Disiplin merupakan salah satu sikap yang paling penting dalam diri setiap orang.

Dalam pembinaan para peserta didik, diharapkan bahwa mereka akan menghasilkan para peserta didik yang disiplin sebanyak mungkin. Hasil pembinaan ini dapat dilihat pada peserta didik melalui evaluasi. Tahap awal yang dilakukan pembinaan oleh para peserta didik dan kegiatan yang akan dilakukan dapat ditentukan berdasarkan hasil evaluasi. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang bisa memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang unik, serta mampu melaksanakan peran sebagai kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang bertanggung jawab dalam memimpin sekolah (Rismawanti, 2013 : 395-409).

mengemukakan bahwa tugas pokok kepala sekolah ada 6 yang tersusun pada alur pikir sebagai berikut.

Tabel 2.2 Alur pikir penelitian



Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya
Disiplin Di MTS Roudlotul Muta'alimin

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian “Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024”, penulis menggunakan penelitian kualitatif yang berkaitan dengan sifat data. Namun, dari perspektif sumber data, itu termasuk dalam studi lapangan. Peneliti ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata yang berfungsi, bukan angka. Karena ini termasuk dalam penelitian langsung ke lapangan. Jadi, peneliti ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2018: 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha untuk mengungkap berbagai detail yang tidak tampak tersebut agar metode pembelajaran dapat diterangkan sejelas-jelasnya dan bisa didapatkan berbagai data berharga yang dapat ditarik untuk penelitian selanjutnya atau digunakan untuk pengaplikasian terbaiknya.

Menurut Sugiyono (2012: 09) mengemukakan pendapat mengenai metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, disini posisi peneliti sebagai instrument kunci, kemudian Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, Analisa data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis rencana lokasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi. Lebih tepatnya Di Jl. Hasanudin No. 13 Dusun Simbar. Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. Ingin melakukan partisipasi pelayanan masyarakat dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mendirikan unit pendidikan baru. Maka dari itu peneliti memilih lokasi ini karna atas dasar memudahkan untuk mengakses berjalannya penelitian dan sangat mempermudah dalam memperoleh data.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono (2017: 222), peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. kehadiran peneliti terutama saat berada di lokasi adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang akan diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengamati dan mengumpulkan data yang akan dibutuhkan

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diawali dengan pertemuan dengan pihak Lembaga Pendidikan tepatnya di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi, yang kemudian mempresentasikan dan meminta izin penelitian dan permohonan penelitian, dilanjutkan dengan pengumpulan data dan persyaratan yang diperlukan yang mengharuskan kehadiran peneliti di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

D. Informan penelitian

Menurut Sugiyono, informan peneliti data dengan pertimbangan yang tertentu. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan penelitian

yang akan diteliti oleh peneliti ada tiga yaitu Kepala Sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi, WKS Kesiswaan MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Blokagung Banyuwangi, dan salah satu guru MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Blokagung Banyuwangi. Alasan peneliti memilih subjek penelitian tersebut karena subjek mampu memberikan data dan informasi sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti tersebut.

Tabel 3.1 Struktur Sekolah

No	Informan	Jabatan	Data Yang Digali
1	Yunanik Hardani, M.Pd	Kepala Sekolah	a. Visi Sekolah b. Misi Sekolah c. Tujuan Sekolah
2	Siti Rifatul, M. S.Pd	Guru BK	a. Tata Tertib Sekolah b. Profil Lembaga c. Daftar Nama Guru
3	Alivatul Lisma Elok	WKS. Kesiswaan	a. Peraturan Sekolah b. Pembagian Tugas dan wewenag c. Sanksi Sekolah
4	Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I	Guru	a. Personalia b. Struktur Ketenagakerjaan
5	Mareta Dwi Cahyaningtias	Siswi Kelas IX A	a. Kegiatan Peserta didik b. Dokumentasi

E. Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data dibagi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dari keduanya yaitu:

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 225). Peneliti akan memperoleh data primer dari Kepala MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi, dan akan melaksanakan observasi langsung di lembaga untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata dalam masalah penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti membutuhkan beberapa responden, diantaranya kepala sekolah, WKS Kesiswaan, Wali Kelas dan salah satu siswi MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwngi.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017: 225). Untuk mendapatkan data sekunder ini, penelitian mencari dokumen yang berkaitan dengan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi. dan peneliti juga menggali catatan serta dokumen melalui Kepala Sekolah, WKS kesiswaan serta salah satu guru MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono (2013) mengungkapkan teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data proses yang perlu diatur dan bersifat sistematis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data dapat berasal dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan dalam kondisi yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang valid,

penulis menggunakan teknik pengumpulan data berikut dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Wawancara

Sugiyono (2014:137) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan sebuah penelitian, untuk mengungkap masalah yang akan diteliti dan juga yang akan digunakan oleh peneliti, maka teknik wawancara adalah solusinya.

Wawancara adalah percakapan yang ditujukan untuk memperoleh hasil penelitian yang terstruktur terkini tentang orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan lain-lain. Wawancara diperlukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah di mana peneliti mewawancarai dengan sebuah pertanyaan. Oleh karena itu, wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang menjawab pertanyaan melalui survei, tetapi dapat dikurangi atau ditambah karena tidak hanya relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

b. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data dan observasi peneliti kali ini menggunakan observasi partisipatif. Sugiyono (2014:145) menyatakan bahwa selama pengamatan partisipatif ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi berarti mengumpulkan informasi langsung dari tempat kejadian. Observasi juga berarti bahwa peneliti hadir bersama dengan peserta. Jadi para peneliti tidak hanya berjalan kaki, rasa kebersamaan memungkinkan para peneliti untuk mendapatkan banyak informasi tersembunyi yang mungkin tidak terungkap selama wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengambil foto, rekaman, audio dan video yang diperlukan

untuk manajemen peserta didik di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

c. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2014:240) berpendapat dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang terdiri dari dokumen/foto dan rekaman. Sumber dokumenter atau rekaman digunakan sebagai bukti, serta data penelitian pendukung yang diperoleh melalui wawancara dengan objek yang dituju di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

G. Keabsahan Data

Metode yang dipakai untuk menguji keabsahan data peneliti yaitu pengamatan dan triangulasi. Ketekunan pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang bersifat kualitatif, pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan, seorang peneliti bisa memahami keadaan objek, mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Dalam sebuah konteks pemeriksaan keabsahan data, ketekunan pengamatan dapat dimaknai sebagai upaya mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya proses analisis konstan.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk fokus mengamati setiap kejadian, kejadian yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya.

Prosedur trikoagulasi adalah metode validitas yang diselesaikan dengan memeriksa informasi yang diperoleh oleh spesialis dari sumber informasi yang

berbeda, dan waktu yang berbeda yang telah selesai (I Made, 2020:176).

Oleh karena itu, (Moeleong, 2015:125) membagi metode pemeriksaan keabsahan data menjadi beberapa kategori:

1. Triangulasi Sumber adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan data dari masing-masing sumber.
2. Triangulasi Teknis adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan data yang diperoleh dari berbagai metode yang digunakan dalam penelitian.

Seorang peneliti akan mengevaluasi isu dan teori yang ada dalam penyelidikan ini di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi. Agar semua data data yang di dapat mampu disusun secara sistematis.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian termasuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data biasanya menggunakan logika induktif berdasarkan informasi dari lapangan dan kesimpulan umum. Analisis peneliti ini akan dilakukan secara terus menerus dari awal penelitian hingga penelitian selesai. Karena informasi dari praktik sangat baik berasal dari observasi, wawancara, dan hasil yang terdokumentasi. Itu harus diteliti, diringkaskan, diverifikasi dan dianalisis secara pribadi sebelum penyelidikan ditutup. Selanjutnya, analisis data yang digunakan oleh Milles dan Huberman menyatakan:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu Reduksi yang mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Pada tahapan ini, data-data sudah diberi kode dan sudah dikelompokkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan

elektronik, seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

a. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data, yaitu berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan atas dasar bahwa data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif berbentuk naratif. Sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa membatasi isinya.

b. Conclusion Drawing (*Verification*)

Conclusion Drawing atau *verification* adalah kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika dukungan kuat tidak ditemukan selama tahap pengumpulan data. Dari awal pra-observasi lapangan dan selama pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis data yang terkumpul dan mencari maknanya. Kesimpulan akhir pertama-tama harus diverifikasi untuk memperhitungkan keakuratan atau kebenaran data. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika dukungan kuat tidak ditemukan selama tahap pengumpulan data. Dari awal pra-observasi lapangan dan selama pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis data yang terkumpul dan mencari maknanya. Kesimpulan akhir pertama-tama harus diverifikasi untuk memperhitungkan keakuratan atau kebenaran data.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar

Dalam kisaran tahun 1967, Pondok Simbar menyaksikan sepenggal sejarah baru dengan berdirinya sebuah lembaga pendidikan Muallimin (putera) dan Muallimat (puteri) yang setara dengan PGA (Pendidikan Guru Agama) dengan nama Roudlotul Muta'allimin. Didirikan untuk mencetak kader pendidik sebagai calon guru masa depan, karena di masa itu banyak madrasah yang mengalami kekurangan Tenaga Pendidik professional. KH Imam Moebtadi, generasi ketiga pengasuh Pondok Simbar yang saat itu menjabat Ketua Yayasan Pendidikan Islam Roudlotul Muta'allimin, merasa terpanggil untuk mendirikan suatu lembaga yang kedepan bisa melahirkan pendidik yang professional yang mampu mengelola madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Banyuwangi.

2. Letak Geografis MTs Roudlotul Muta'allimin

MTs Roudlotul Muta'allimin terletak di Dusun Simbar Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. MTs Roudlotul Muta'allimin terletak di lingkungan desa yang jauh dari kota sehingga sangat nyaman untuk melakukan proses pembelajaran.

1. Profil Lembaga

Nama Sekolah	: MTs Roudlotul Muta'allimin
NPSN	: 20581631
Jenjang Pendidikan	: MTs
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Hasanuddin no. 13
Kode Pos	: 68482
Kelurahan	: Simbar

Kecamatan : Kec. Cluring
 Kabupaten/Kota : Kab. Banyuwangi
 Provinsi : Prov. Jawa Timur
 Negara : Indonesia
 Posisi Geografis : -8.445274882710153
 Lintang
 114.1016247868537
 9 Bujur

2. Personalia MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Cluring Banyuwangi

Kepala Sekolah : Yunanik Hardani, M.Pd
 Wakil Kepala (PKM)
 • Urusan Kurikulum : Fauzirotun Azizah, S.PD
 • Urusan Kesiswaan : Muhamad Emi, S.PD
 Koordinator bidang
 Laboratorium (komputer) : Syaiful Hadi
 Bahasa (Bhs Arab, Bhs Inggris) : Bey ArifinSidon,
 Muhamad Emi, S.Pd.
 Perpustakaan : Muhamad Emi, S.Pd
 UKS/PMR/Pramuka : Alivatul Lisma Elok
 Masruroh, S.Pd
 Tatibsi (Tata tertib siswa) : Hartoyo, S.E
 BK (Bimbingan Konseling) : Siti Rifatul Mutmainah S.Pd
 Bendahara : Fety Rosita, S.Pd
 Wali kelas
 a. Kelas VII A : Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I
 b. Kelas VII B : Nailu Hikmatil Maula
 Ahmad, S.Pd.I
 c. Kelas VIII A : Miftahul Hidayat, S.Pd.I
 d. Kelas VIII B : Hartoyo, S.E
 e. Kelas IX A : Bey Arifin Sidon, M.Pd
 f. Kelas IX B : Siti Rifatul Mutmainah, S.Pd

**Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Karyawan MTs
Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi
Tahun 2024/2025**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Yunanik Hardani, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Fauzirotun Azizah, S.Pd	PKM kurukulum	IPA
3	Muhamad Emi, S.Pd	PKM Kesiswaan	B. inggris
4	Fety Rosita, S.Pd	Bendahara Boss	MTK
5	Siti Rifatul Mutmainah, S.Pd	BK, Walikelas IX B	B. indosensia
6	Hartoyo, S.E	VIII B	Penjaskes
7	Mat Saeroji, S.Pd	Guru	Aqidah
8	K.H Ahmad Thohari	Guru	Fiqih
9	Drs. Sirep Supardi	Wali Kelas VII	B. Jawa
10	Vina M.Z, S.Pd	Wali Kelas VIII	IPS
11	Faiqotul H, S.Pd	Wali Kelas IX A	Quedist
12	Miftahuk H, M.Pd	Wali KelasVIII A	ASWAJA
13	Fata Vidari, S.Pd	Guru	B. Inggris
14	Syaiful Hadi	Guru	Prakarya
15	Hamim, S.H.I	Guru	B. Aab
16	Alivatul Lisma Elok	Guru	Seni Budaya
17	Ulfatul M, S.Pd	Guru	Pancasila
18	Ulil Hasanah, S.Pd	Guru	Fiqih
19	Bey Arifin Sidon, M.Pd	Wali Kelas IX A	B. Inggris

Tabel 4.1 Daftar Guru

**3. Visi Dan Misi MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar
Cluring Banyuwangi.**

Visi :

Terwujudnya madrasah yang berkualitas dan berprestasi yang dilandasi iman dan taqwa.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan inggris untuk siswa.
5. Membantu dan memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (khususnya bidang seni dan olahraga) sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
6. Menerapkan manajemen partisipasif yang melibatkan seluruh warga madrasah.
7. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih, dan indah.

4. Pembagian Tugas Dan Wewenang

Agar pelaksanaan proses pembentukan sikap budaya disiplin dapat berjalan dengan lancar dengan apa yang diharapkan maka diperlakukan pembagian tugas dan wewenang yang jelas bagi semua guru dan karyawan khususnya di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

Adapun pembagian tugas dan wewenang sebagai berikut :

a. Tugas Kepala Sekolah

Salah satu tugas paling utama kepala sekolah yaitu dalam meningkatkan budaya disiplin dengan cara memberikan pengarahan dan motivasi kepada seluruh guru dan karyawan dan membimbing seluruh karakter guru-guru.

b. Tugas Wakil Kepala Sekolah

- 1) Membantu Kepala Sekolah dalam melaksanakan semua tugas sehari-hari baik di sekolah maupun diluar sekolah.
 - 2) Mengambil alih tugas Kepala Sekolah apabila Kepala Sekolah sedang tidak ada atau ada udzur, serta bisa mengambil keputusan tersendiri apabila sebelumnya tidak ada ketentuan yang di sepakati.
- c. Tugas Bendahara Sekolah
- 1) Membuat dan mengusulkan gaji pegawai sesuai dengan prosedur yang berlaku.
 - 2) Penanggung jawab pengelolaan keuangan sekolah.
 - 3) Mengatur sirkulasi Keuangan sekolah.
 - 4) Meyimpan uang sekolah ditempat yang aman.
 - 5) Secara periodik melakukan penyetoran uang ke BANK yang ditujuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Tugas WKS. Kesiswaan
- 1) Perencanaan dan pelaksanaan siswa baru dimulai dengan pembentukan panitia sampai dengan laporan pelaksanaannya.
 - 2) Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh guru / pembina dan ditetapkan dengan persetujuan Kepala Sekolah.
 - 3) Bertanggung jawab atas terselenggaranya administrasi ekstra kurikuler secara lengkap, meliputi program kegiatan, penilaian hasil kegiatan, dan memberikan laporan kegiatan ekstra kurikuler tersebut.
 - 4) Membuat dan melaksanakan tata tertib sekolah serta bertanggung jawab atas tegaknya disiplin di sekolah dengan dibantu oleh semua guru dan karyawan sekolah.
 - 5) Mengontrol, mengawasi presensi siswa setiap bulan dengan data yang diperoleh dari ketua kelas, wali kelas ataupun tata usaha.
 - 6) Memanggil, menasehati, menyelesaikan, dan bila perlu memberikan hukuman terhadap

siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, setelah mendapat laporan dari ketua kelas, guru, wali kelas dan atas kehendak sendiri.

- 7) Bersama Kepala Sekolah menetapkan guru-guru dan karyawan sekolah sebagai pembina OSIS atau PRAMUKA.
 - 8) Membuat laporan kegiatan kesiswaan dan akhir tahun sekaligus membuat program kerja kesiswaan untuk tahun berikutnya.
- e. Tugas Guru BK (Bimbingan Konseling)
- 1) Melakukan studi kelayakan dan pelayanan bimbingan dan konseling.
 - 2) Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan konseling yang meliputi waktu kegiatan, metode bimbingan konseling, serta pengolahan data hasil bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk satuan-satuan waktu tertentu. Program-program tersebut dikemas dalam program harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan.
 - 3) Melaksanakan program pelayanan bimbingan dan konseling.
 - 4) Menilai proses dan hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.
 - 5) Menganalisis hasil penilaian pelayanan bimbingan dan konseling.
 - 6) Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian pelayanan bimbingan dan konseling.
 - 7) Mempersiapkan diri, menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepengawasan oleh Pengawas Sekolah/Madrasah Bidang Bimbingan dan Konseling.
 - 8) Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan wali kelas serta pihak terkait dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

- 9) Mengadakan koordinasi dengan wali kelas, guru bidang studi dan ketua jurusan serta urusan kesiswaan dalam rangka pembinaan siswa dan orangtua wali murid.

f. Tugas Guru

- 1) Sebagai pengajar.

Sebagai pengajar (intruksional), guru bertugas harus merencanakan progam pengajaran, melaksanakan progam yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah progam itu dilaksanakan.

- 2) Sebagai pendidik

Sebagai pendidik (edukator) guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna.

- 3) Sebagai pemimpin

Sebagai pemimpin, guru bertugas memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas progam yang dilakukan.

g. Tugas Peserta Didik

Seorang tokoh besar yaitu Imam Al-Ghazali, sebagaimana dikutip Sulaiman (2019: 19). merumuskan sifat-sifat ideal yang patut dimiliki peserta didik yaitu ;

- 1) Belajar dengan niat ibadah dalam rangka taqarrub ila Allah. Mempunyai ahklak yang baik dan meninggalkan yang buruk.
- 2) Mengurangi kecendrungan pada kehidupan duniawi dibandingkan ukhrawi dan sebaliknya.
- 3) Bersifat tawadhu' atau rendah hati.
- 4) Menjaga pikiran dari berbagai pertentangan dan aliran.
- 5) Mempelajari ilmu-ilmu yang terpuji baik ilmu umum maupun agama.
- 6) Belajar secara bertahap atau berjenjang dengan melalui pelajaran yang mudah menuju pelajaran yang sulit.

- 7) Mempelajari ilmu sampai tuntas untuk kemudian beralih kepada ilmu yang lainnya.
- 8) Memahami nilai-nilai ilmiah atas ilmu pengetahuan yang dipelajari
- 9) Memprioritaskan ilmu duniyah (agama) sebelum memasuki ilmu duniawi.

5. Tata Tertib dan Sanksi-Sanksi MTs Roudlotul Muta'allimin

A. Tata Tertib Kehadiran

1. Siswa/i hadir 10 menit sebelum jam 07.00 untuk mengikuti do'a dan membaca Alquran.
2. Siswa/i yang datang terlambat diwajibkan lapor kepada guru piket untuk mendapatkan kartu ijin masuk kelas.
3. Siswa/i yang karena sesuatu hal harus meninggalkan pelajaran sebelum waktu pelajaran berakhir diwajibkan minta ijin kepada guru piket dengan menunjukkan surat dari orang tua.
4. Siswa/i yang berhalangan hadir diwajibkan memberikan surat ijin.

B. Tata Tertib Ekstrakurikuler

1. Siswa/i wajib mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka.
2. Siswa/i wajib mengikuti minimal 2 Ekstrakurikuler pilihan.
3. Siswa/i yang belum dapat membaca Alquran dengan lancar diharuskan mengikuti Program Tutorial Alquran.

C. Tata Tertib Pakaian Dan Potongan Rambut

1. Siswa/i wajib memakai pakaian seragam dan aksesoris yang sudah ditentukan oleh Madrasah dengan benar, rapi, bersih, dan sopan.
2. Siswa/i mengatur rambut secara rapi dan pantas, serta tidak menggunakan pewarna rambut.
3. Siswa/i dilarang :
 - a) Memakai topi saat pelajaran.
 - b) Memakai jaket / switer dan sejenisnya pada saat pelajaran kecuali jas/jaket OSIS.

c) Memakai perhiasan berlebihan bagi Siswi putri.

d) Memakai sandal / sepatu sandal.

D. Tata Tertib Upacara Bendera

1. Siswa/i wajib datang 10 menit sebelum jam 06.30 upacara dimulai.
2. Siswa/i wajib mengikuti upacara bendera dengan tenang dan khiqmat.
3. Siswa/i mendengarkan amanat pembina upacara.

E. Tata Tertib Perilaku

1. Bersikap hormat dan sopan terhadap semua guru dan karyawan serta sesama Siswa/i.
2. Siswa/i wajib menjaga nama baik almamater.
3. Siswa/i dilarang :
 - a. Membawa barang-barang yang tidak sesuai dengan suasana pendidikan di Madrasah.
 - b. Mengeluarkan kata-kata kotor / yang tidak pantas.
 - c. Melakukan corat-coret atas segala sesuatu yang ada dalam lingkungan
 - d. Berkelahi, baik dengan teman satu Madrasah atau dengan Sekolah lain.
 - e. Membawa rokok dan atau merokok.
 - f. Membawa minuman keras dan atau meminumnya.
 - g. Membawa obat-obatan terlarang (narkoba), mengonsumsi dan atau mengedarkannya.
 - h. Membawa dan atau menggunakan senjata tajam.
 - i. Membawa dan atau melihat foto/video Porno.
 - j. Melakukan perbuatan asusila.
 - k. Membawa dan atau main kartu.
 - l. Mengambil barang milik orang lain.
 - m. Merusak peralatan Madrasah, baik disengaja maupun tidak disengaja.
 - n. Membuang sampah disembarang tempat

F. Kriteria Pelanggaran Ringan

1. Siswa/i yang datang terlambat diwajibkan lapor kepada guru piket untuk mendapatkan kartu ijin masuk kelas.
 2. Siswa/i yang karena sesuatu hal harus meninggalkan pelajaran sebelum waktu pelajaran berakhir diwajibkan minta ijin kepada guru piket dengan menunjukan surat dari orang tua.
 3. Siswa/i yang berhalangan hadir diwajibkan memberikan surat ijin.
 4. Siswa/i diwajibkan duduk dengan tenang dan tertib sebelum bapak/ibu guru masuk kelas.
 5. Ketua kelas wajib lapor kepada guru piket apabila 10 menit guru belum datang ke kelas.
 6. Siswa/i dilarang :
 - a. Keluar ruangan kelas saat pergantian jam pelajaran
 - b. Meninggalkan pelajaran untuk bermain-main.
 - c. Makan atau minum di dalam kelas.
 - d. Jajan waktu jam pelajaran berlangsung.
 - e. Menggunakan android sebelum jam istirahat atau pulang
 7. Siswa/i yang belum dapat membaca Alquran dengan lancar diharuskan mengikuti Program Tutorial Alquran
 8. Siswa/i dilarang :
 - a) Memakai topi saat pelajaran.
 - b) Memakai jaket / switer dan sejenisnya pada saat pelajaran kecuali jas/jaket OSIS.
 - c) Memakai perhiasan berlebihan bagi Siswi putri.
 - d) Memakai sandal / sepatu sandal.
 9. Siswa/i wajib mengikuti upacara bendera dengan tenang dan khiqmat.
 10. Siswa/i mendengarkan amanat pembina upacara.
 11. Mengeluarkan kata-kata kotor / yang tidak pantas.
 12. Melakukan corat-coret atas segala sesuatu yang ada dalam lingkungan
 13. Membuang sampah disembarang tempat
- G. Kriteria Pelanggaran Sedang

1. Siswa/i hadir 10 menit sebelum jam 07.00 untuk mengikuti do'a dan membaca Alquran.
2. Siswa/i wajib mengikuti minimal 2 Ekstrakurikuler pilihan.
3. Siswa/i wajib mengikuti minimal 2 Ekstrakurikuler pilihan.
4. Siswa/i wajib memakai pakaian seragam dan aksesoris yang sudah ditentukan oleh Madrasah dengan benar, rapi, bersih, dan sopan.
5. Siswa/i mengatur rambut secara rapi dan pantas, serta tidak menggunakan pewarna rambut.
6. Membawa HP ke Sekolah
7. Siswa/i wajib datang 10 menit sebelum jam 06.30 upacara dimulai.
8. Bersikap hormat dan sopan terhadap semua guru dan karyawan serta sesama Siswa/i.
9. Siswa/i wajib menjaga nama baik almamater.
10. Siswa/i dilarang :
 - a. Membawa barang-barang yang tidak sesuai dengan suasana pendidikan di Madrasah.
 - b. Berkelahi, baik dengan teman satu Madrasah atau dengan Sekolah lain.
 - c. Membawa rokok dan atau merokok.
 - d. Membawa dan atau main kartu.
 - e. Mengambil barang milik orang lain.
 - f. Merusak peralatan Madrasah, baik disengaja maupun tidak disengaja.

H. Kriteria Pelanggaran Berat

1. Membawa minuman keras dan atau meminumnya.
2. Membawa obat-obatan terlarang (narkoba), mengonsumsi dan atau mengedarkannya.
3. Membawa dan atau menggunakan senjata tajam.
4. Membawa dan atau melihat foto/video Porno.
5. Melakukan perbuatan asusila

I. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Kriteria Ringan

Siswa/i masuk MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar mendapat sanksi : 1. Peringatan lisan.

J. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Kriteria Sedang

Siswa/i masuk MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar mendapat sanksi:

1. Peringatan tertulis, dilakukan tindakan langsung sesuai dengan tata tertib yang dilanggar

K. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Kriteria Berat
Siswa/i masuk MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar mendapat sanksi:

1. Pemanggilan orangtua
2. Skoring
3. Dikembalikan kepada orangtua dan dikeluarkan dengan tidak hormat

B. Verifikasi Data Lapangan

Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sebagaimana yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, dalam memperoleh data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi Tahun 2023/2024.

Observasi tersebut dilakukan pada hari Sabtu, 22 Juni 2024, sampai Rabu, 29 Juli 2024. Dalam teknik wawancara penulis mewawancarai beberapa informan yang masih terlibat dalam hal penelitian ini. Beberapa informan tersebut adalah kepala sekolah, Guru BK, WKS. Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran dan salah satu siswi di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

Setelah peneliti melakukan penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi. Maka mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

Perencanaan manajemen peserta didik pada dasarnya merupakan salah satu cara yang paling penting untuk disusun dan digunakan dalam mencapai tujuan, terutama dalam mencapai tujuan yang mencakup tentang peserta didik. Karena hal ini merupakan salah satu fungsi dari manajemen

yang sangat umum dan digunakan dalam mencapai suatu tujuan.

a. Perencanaan Disiplin Belajar

Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Menjelaskan mengenai Disiplin Belajar bahwa :

“Melakukan pembiasaan, contoh diterima dijadwal piket di pintu gerbang anak-anak datang, salim kepada bapak ibu guru, kemudian masuk kelas, langsung ke masjid untuk melaksanakan sholat duha berjamaah setelah sholat duha ngaji juz ama itu setiap harinya rutin, kemudian pada hari rabu satu minggu sekali itu, kita isi ngaji kitab ta’lim muta’alim”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk perencanaan manajemen peserta didik dalam disiplin belajar yaitu : Pembiasaan terhadap siswa mulai dari datang ke sekolah sampai melanjutkan tahan-tahap kegiatan selanjutnya, ada lagi kegiatan mengaji kitab setiap minggunya.

Kemudian Ibu Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I juga menjelaskan mengenai perencanaan disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta’alimin Simbar Banyuwangi.

”yaa untuk meningkatkan disiplin itu biasanya ada sekolah itu kan ada tata tertibnya, harus mematuhi tata tertib sekolah itu yang jam 07:00 berangkatnya ya jam 07:00 kurang harusnya, sholat duha, teros pembelajaran itu dimulai jam 07:30, kalo sampek melanggar tata tertib yang ada di sekolah, mesti ada sanksinya”.

Penjelasan dari Ibu Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I selaku wali kelas IX B di MTs Roudlotul Muta’alimin Simbar Banyuwangi bahwa perencanaan budaya disiplin melalui tata tertib yang

ada disekolah, termasuk masuk lebih awal untuk melakukan kegiatan sebelum masuk ke pembelajaran dan jika melanggar tata tertib ada sanksi yang akan diberikan.

Tidak hanya wali kelas bahkan WKS. Kesiswaan yaitu Ibu Alivatul Lisma Elok menjelaskan bahwa :

“ya selaku kesiswaan di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar, kalau mungkin dari kepala sekolah dan mungkin dari Guru BK, perencanaan menejemen itu mempunyai rencana yaitu, mengumpulkan beberapa wali murid atau kunjungan ke sekolah untuk wali murid rapat di sekolah memberikan evaluasi atau beberapa informasi yang berkaitan dengan tata tertib kalau untuk kesiswaan lebih terjunnya ke langsung peserta didik”.

Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. Kembali menjelaskan tentang Perencanaan disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi bahwa :

“yang jelas pertama, kita mengadakan yang namanya pertemuan rutin setiap tahun sebelum tahun ajaran baru, nah disitu didatangkan yang namanya komite sekolah , terus kemudian kepala sekolah yang lainnya, terus para karyawan yang ada di sekolah MTs RoMu, selain, membahas tentang permasalahan sekolah juga menentukan bagaimana tata tertib yang ada di sekolah ini selama satu tahun kedepan, serta mengevaluasi dari pelaksanaan tata tertib awaktu perencanaan menejemen tata tertib bagi peserta didik selama satu tahun yang lalu”.

Bahkan salah satu siswi MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi Mareta Dwi Cahyaningtias sedikit menjelaskan mengenai perencanaan disiplin belajar mengenai para peserta didik yaitu :

“Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar, biasanya kegiatannya sholat duha terus kalau dikelas piket”.

Bisa di ambil kesimpulan mengenai perencanaan budaya disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi sebelum mengambil keputusan diadakan rapat terlebih dahulu setiap satu tahun sekali. Kemudian di musyawarahkan Bersama dan disepakati kemudian di sosialisasikan kepada seluruh peserta didik MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

b. Perencanaan Disiplin Waktu

Ibu Yunanik Hardani, M.Pd selaku kepala sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi menjelaskan bahwa :

“Dilakukan absensi sebelum masuk dan dilakukan pembinaan pada guru dan tendik setiap hari senin setelah upacara bendera, absen pagi pak bu guru datang pagi kemudian akan pulan pak bu guru absen tanda tangan dan fingerprint”

Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. Mengungkapkan mengenai perencanaan disiplin waktu di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi :

“itu pun ditentukan dalam tata tertib tersebut dimana anak-anak itu biasanya sebelum memulai keaktifan belajar mengajar biasanya kan dimasukan terlebih dahulu kalau untuk siswa baru ada yang namanya istilahnya MOS (Masa Orientasi Siswa) disitukan mereka dipertemukan dengan keadaan lingkungan

dan tata tertib di sekolahan salah satunya tata tertib yang sudah di buat dalam jangka satu tahun”.

WKS. Kesiswaan Ibu Alivatul Lisma Elok Kembali menyampaikan tentang perencanaan disiplin waktu :

“ya sejauh ini ya, bertahap ya mas tidak langsung tiba-tiba anak-anak disiplin secara langsung tidak, jadi anak-anak itu bertahap berproses, jadi alhamdulillah sejauh ini dari satu sampai seratus sudah delapan puluh persen anak-anak sudah mulai disiplin, jadi mulai dari anak-anak mulai berangkat terlambat mungkin ada beberapa aturan yang harus mereka ambil konsensuensinya jadi mulai dari itu, jadi nanti yang melaksanakan dari anak-anak osis”.

Guru mata pelajaran Aqidah dan IPS sekaligus wali kelas akhir Ibu Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I Mengungkapkan bahwa :

“Kalau di MTs itu kan jam tujuh kurang sepuluh sudah di bel, terus anak-anak ke masjid untuk melaksanakan sholat duha dan ngaji bareng jam tujuh sampek jam setengah delapan, jam setengah delapan itu baru dimulai kegiatan belajar mengajar sampai pulang”.

Mareta Dwi Cahyaningtias siswi kelas akhir berpendapat bahwa :

“Berangkat sekolah tepat waktu, terus jika waktunya sholat dzuhur sholat dzuhur.”

Dari paparan diatas pada Perencanaan Disiplin waktu di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi yaitu kepala sekolah, WKS Kesiswaan, Guru BK dan seluruh karyawan telah

melakukan perencanaan kegiatan didiplin waktu yaitu dengan mensosialisasikan kepada peserta didik agar tidak terlambat datang ke sekolah, menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang peserta didik.

c. Perencanaan Disiplin Ibadah

Kepala sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Memberikan tanggapan mengenai perencanaan disiplin ibadah :

“Untuk disiplin ibadah yaitu absen, dilakukan oleh masing-masing ketua kelas kemudian di shohihkan ke wali kelas”.

Guru BK (Bimbingan Konseling) Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. Menjelaskan :

“Alhamdulillah karna kita kan MTs ya otomatis berbasis agama, jadi yang jelas kalo kita sekolah berbasis agama kita mengedepankan yang namanya agama jelas itu ya, itu pun tidak lepas dari yang namanya menseimbangkan ilmu sosial atau yang lainnya, kalo agama disini alhamdulillah mata pelajarannya kita lengkap tapi kalo untuk kebiasaan sehari hari yang masih kita terapkan disini yang pertama : setiap pagi anak-anak diusahakan untuk ikut sholat berjamaah sholat duha pagi, tadarus pagi”.

Ibu Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I Menambahkan :

“ya kalau setiap masuk itu gergang di kunci semua yang depan belakang apa untuk itu, anak-anak supaya tidak waktunya bel itu biasanya sholat ada yang keluar lewat belakang ada yang lari, terus ada absenya sholat perkelas yaitu sholat duha dan sholat dzuhur, ada sendiri-sendiri absenya ada putra ada putri,

mungkin putri ada halangan ya tapi kalau pa tidak mungkin halangan jadi dia keluar kalo alpa, ada sanksinya”.

Ibu Alivatul Lisma Elok berpendapat bahwa :

“Salah satu pendisiplinan di MTs Roudlotul Muta’alimin yaitu ibadah juga, jadi kalau untuk ibadah anak-anak wajib berangkat itu sebelum jam tujuh jadi kita masuk jam tujuh kurang sepuluh, itu sudah berangkat anak-anak melaksanakan sholat duha, jadi untuk pendisiplinan anak-anak dibiasakan untuk sholat duha terlebih dahulu dan harus sudah berwudlu di rumah, jadi di sekolah anak-anak sudah siap untuk sholat dan ngaji, terus mengaji kitab dan tadarus yang dipimpin salah satu siswa sesuai jadwal yang sudah ditentukan”.

Apa yang telah di uraikan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa perencanaan disiplin ibadah di MTs Roudlotul Muta’alimin Simbar Banyuwangi sudah berjalan apa yang di harapkan yaitu pelaksanaan pembacaan asma’ul husna, sholat dhuha, mengaji kitab ta’lim muta’alim sampai dengan sholat dzuhur. Karna disi lain peserta didik adalah seorang santri yang mana sudah di ajarkan ilmu-ilmu tentang agama terutama tentang disiplin ibadah.

d. Perencanaan Disiplin Sikap

Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Selaku kepala sekolah memaparkan tentang perencanaan disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta’alimin Simbar Banyuwangi :

“Kita selalu, tadi ya yang pertama : absen, kemudian menegur, mengingatkan, kemudian jika sudah tiga kali tida disiplin kita melakukan pemanggilan dari wali

kelas dulu, jika walikelas tidak jera maka kita langsung ke homevisit bagi mereka yang bolosan, itu kita melakukan langsung, dalam setiap harinya kita melihat absen dari masing-masing kelas siapa absen yang terbanyak kita panggil kita beri tindakan”.

Kemudian, Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. Kembali menekankan tentang disiplin sikap bahwa :

“Kalau disiplin sikap itu sudah tertuang di tata tertib di awal tadi saya sudah bilang bahwasanya semua sudah diatur di tata tertib dalam jangka satu tahun, kalau disiplin sikap di MTs Romu itu kita mengupayakan yang namanya siswa siswi apalagi zaman sekarang ya, sikap itu kami terapkan kebiasaan sehari hari disekolahan itu akan biasah kehidupanya di luar itu memiliki sikap yang baik terutama kita bagaimana caranya menghormati orang yang lebih tua ataupun bagaimana menghormati seorang guru dengan salah satunya yaitu ketika pagi sebelum kita sholat duha itu ada guru atau petugas piket untuk menyambut anak-anak”.

Dalam hal ini yang paling berpengaruh untuk perencanaan disiplin belajar adalah WKS. Kesiswaan. Ibu Alivatul Lisma Elok memberikan tanggapan mengenai perencanaan disiplin sikap di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi yaitu :

“Mungkin ya namanya pendidik ya mas, jadi setiap hari kita ada memberitahu ke wali kelas setiap hari mengingatkan anak-anak untuk disiplin setiap hari, tata tertib

juga selalu ditulis di kelas jadi anak-anak supaya ingat bagaimana sikapnya kepada teman sebaya, kepada guru, bahkan kepada orang yang lebih tua, jadi untuk pendisiplinan sikap, itu kita upayakan ke wali kelas untuk memberikan pendampingan ketat, intinya diawasi terus untuk osis nya juga diberitahu agar anak-anak peserta didik supaya lebih disiplin sikap”.

Mareta Dwi Cahyaningtias siswi kelas IX A di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi juga memberikan argumen terkait perencanaan disiplin sikap :

“ Di MTs Roudlotul Mta;allimin Simbar Guru selalu mengingatkan kepada siswa siswi untuk tidak memperolok olok teman terus bersikap baik kepada guru dan semua orang dan menerapkan stop bullying”

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan mengenai perencanaan budaya disiplin sikap di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi yaitu seluruh dewan guru melaksanakan rapat terlebih dahulu kemudian mensosialisasikan ke sejumlah peserta didik secara bersama bagaimana bersikap disiplin yang baik kepada semua orang atau bahkan seluruh dewan guru dan karyawan langsung memberikan contoh yang baik kepada seluruh peserta didik.

2. Implementasi manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi

Implementasi Manajemen peserta didik itu sendiri dimulai dari penerimaan siswa, membimbing mereka di sekolah sampai mereka menyelesaikan pendidikannya, dan berkepentingan dengan perkembangan

siswa, sekolah, agar tercipta situasi kondusif bagi proses berlangsungnya pembelajaran yang praktis.

Manajemen peserta didik berarti semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sadar dan instruksi berkelanjutan dari semua siswa (di setiap lembaga). Dengan diawali penerimaan siswa serta keluarnya siswa dari sekolah. Dari uraian di atas manajemen peserta didik ialah semua yang berhubungan siswa di sekolah, dari perencanaan, pembinaan sampai siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dimana dapat tercipta suasana yang kondusif, efektif dan efisien bagi berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah.

Manajemen peserta didik harus direncanakan dengan baik sebelum pelaksanaan dan memberikan bimbingan kepada semua siswa dan memastikan partisipasi yang tepat dalam proses pembelajaran selaras dengan peraturan sekolah. Dari kegiatan siswa dari saat penerimaan siswa yang bersangkutan sampai dengan penyelesaian siswa yang bersangkutan secara langsung mempengaruhi siswa. Baik yang memberi maupun yang secara tidak langsung mempengaruhi siswa.

Kesuksesan pengelolaan pendidikan sangat bergantung pada pertumbuhan, social, kepandaian, sentimental, fisik dan mental anak didik. Ini tidak hanya mencakup pengumpulan data siswa, tetapi juga dimensi yang lebih luas yaitu dengan mendukung usaha memajukan anak melalui prosedur pendidikan disekolah.

PERMENDIKNAS UU Nomor. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Bab 1 Pasal 1 *“Menaikkan potensi siswa secara maksimal dan terpadu yang mencakup kreativitas, bakat, dan minat. Upaya menjauhi dampak negatif yang bertolak belakang dengan tujuan pendidikan dan memantapkan kepribadian siswa guna mencapai ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan. Mewujudkan potensi pencapaian kinerja unggul selaras dengan bakat dan minat siswa. Menyiapkan siswa untuk menghormati masyarakat, hak asasi manusia dan akhlak mulia dari masyarakat demokratis dalam kerangka perwujudan masyarakat sipil (civil society)”*.

Dalam undang-undang dijelaskan untuk mencapai keberhasilan dalam pembinaan siswa maka dibutuhkan pengembangan bakat, minat, dan kreativitas secara optimal pada diri siswa, melakukan pembinaan terhadap setiap siswa supaya meminimalisir untuk menghindari pengaruh negatif yang mempengaruhi tujuan pendidikan, menggali keterampilan siswa selaras terhadap bakat dan minatnya, berakhlak mulia dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera, dan menjadi masyarakat demokratis yang menghargai hak asasi manusia membentuk peserta didik dalam masyarakat.

Siswa merupakan salah satu unsur terpenting dalam melanjutkan pendidikan. Tanpa siswa, mustahil sekolah dapat berjalan sebagai lembaga pendidikan formal. Di setiap sekolah, manajemen peserta didik mencakup organisasi, koordinasi, pengarahan dan pengelolaan, perencanaan dan pengelolaan siswa (*student group*). Sebagai kepala sekolah juga bertanggung jawab atas perkembangan anak (siswa). Manajemen peserta didik adalah praktik konstan di lembaga pendidikan mana pun, baik negeri maupun swasta.

Apabila siswa berperilaku disiplin tanpa memaksakan diri, mereka dipastikan menaati segenap peraturan dan ketentuan yang ada di sekolah. Kedisiplinan ditunjukkan dengan siswa mengikuti upacara bendera, datang tepat waktu, mengikuti pelajaran secara teratur, dan tidak melanggar peraturan sekolah.

Disiplin adalah aturan pendidikan. Kata "disiplin" mengacu pada semacam komitmen peraturan untuk mencapai standar yang sesuai atau untuk mematuhi aturan perilaku atau aktivitas yang sesuai. Disiplin bersumber dari istilah latin "*discipline*" yang berarti kesusilaan dan kerohanian, pendidikan atau latihan untuk pembentukan karakter. Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disiplin ialah tata cara, kepatuhan, atau tata tertib.

Disisi lain Depdiknas mengartikan disiplin selaku sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. Disiplin ialah kemampuan orang guna menaati peraturan yang sudah ada di sekolah yang bersumber dari kesadaran diri.

Dari pengertian di atas disiplin adalah pemahaman dan proses untuk melatih diri mengikuti dan menegakkan peraturan dan norma dalam pendidikan. Tujuan disiplin adalah membingbing anak-anak dalam mempelajari hal-hal baik yang akan mempersiapkan mereka ketika mereka tumbuh dewasa dan membutuhkan disiplin diri.

Berdasarkan observasi peneliti di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar untuk mewujudkan sikap disiplin maka dibutuhkan manajemen peserta didik dalam pengelolaan siswa yang ada di sekolah, dari siswa masuk hingga lulus sekolah. Pengelolaan manajemen peserta didik dimulai dari perencanaan perencanaan apa saja yang akan dilaksanakan di sekolah. Untuk mencapai kedisiplinan siswa MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar melakukan pembinaan terhadap siswa supaya siswa tersebut bisa berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Sebagaimana wawancara kepada Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Mengatakan bahwa :

“Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar dibutuhkan kerjasama seluruh warga sekolah. Peran manajemen peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah sangat penting. Dimana manajemen peserta didik mengatur semua urusan tetang siswa dari siswa masuk sampai siswa keluar dari sekolah, sehingga dalam penerapan manajemen peserta didik didalamnya juga mengatur siswa untuk menciptakan kedisiplinan di sekolah”

MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar ialah lembaga pendidikan yang mampu berkembang lebih baik, faktor yang dapat mempengaruhi yaitu pengelolaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang nantinya berdampak pada perilaku siswa dan prestasi siswa disekolah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti yang membuktikan masih ada siswa yang

kurang disiplin dan sikap yang kurang baik akan tetapi banyak siswa yang berprestasi disekolah dan banyak siswa menjuarai olimpiade olimpiade yang diadakan baik tingkat kabupaten maupun provinsi.

a. Disiplin Belajar

Kepala sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi. Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Menjelaskan terkait disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi yaitu :

"Setiap harinya anak-anak diberikan rekap absen yang dikelas dan yang sering tidak mengikuti kegiatan, pertama ditegur kalo masih melakukan ada yang namanya surat peringatan nggeh itu berupa teguran kemudian itu semua melalui absen".

Berkaitan dengan disiplin belajar, guru BK Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. Menjelaskan bahwa :

"Kalau kedisiplinan yang jelas kita harus melaksanakan tata tertib yang kita buat untuk selama satu tahun yang akan datang setelah kita tentukan otoamtis yang namanya disiplin itu tidak bisa melewati Guru BP saja harus bekerja sama kontribusi antara guru yang satu dengan BP, kepala sekolah, dan lain sebagainya".

Siswi kelas IX A Mareta Dwi Cahyaningtias juga mengungkapkan pendapat tentang pembinaan disiplin belajar yaitu :

"Kedisiplinan guru di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar itu baik, dan mudah dimengerti karena guru yang ada di sekolahan MTs Roudlotul Muta'allimin simbar sangat baik membina siswa siswi sesuai tata tertib yang ada".

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari sejumlah observasi mengenai budaya disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi ada poin dua, yang pertama melalui pendekatan dan arahan langsung dari guru BK dan yang kedua dari peraturan home visit dan berlaku untuk seluruh peserta didik.

b. Displin Waktu

Disiplin waktu memang masih menjadi barang langka dan berharga di tempat kita, baik di pondok pesantren, di sekolah, kampus, kantor, maupun di masyarakat umum. Kata-kata “mohon maaf Pak/Bu, saya terlambat” masih menjadi pemandangan sehari-hari yang kita dengar. Bahkan kata terlambat masih dianggap hal yang wajar dan biasa, bahkan telah menjadi budaya. Sebab utamanya hanya satu, kurang menghargai nilai waktu. Kita tidak merasa kehilangan sesuatu dan eman-eman apabila kita terlambat beberapa menit bahkan jam ketika mengikuti sebuah acara rapat, seminar, kuliah, workshop dan lain sebagainya.

Menyinggung tentang disiplin waktu tentunya Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Kepala sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi memberikan tanggapan :

“kita selalu mengingatkan dan megeur kepada siswa siwi yang tidak tepat waktu atau terlambat saat sekolah karena disiplin waktu sangat berpengaruh kepada kepribadian siswa atau siswi dan sangat berpengaruh untuk belajar mengajar”.

Kemudian Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. Guru BK di MTs Roudlotul Muta'allimn Simbar kembali mengungkapkan :

“Yang jelas kalau disiplin waktu itu kita harus memiliki, kapan dilaksanakannya terus otomatis itu sebelum siswa melaksanakan gurunya harus mencontohkan, tapi selain itu kita juga

menggerakan yang namanya osis, jadi osis itu juga membantu bapak ibu dewan guru untuk mendisiplinkan siswanya atau teman temennya yang berkaitan pula dengan waktu tersebut”.

Peneliti kemudian kembali menanyakan kepada wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Aqidah yaitu Ibu Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I mengutarakan bahwa :

“Kalau untuk disekolah RoMu ada yang piket gerbang ada anak-anak osis kalau terlambat biasanya harus membayar denda duaribu per anak, misalnya sudah bel tap ank-anak masih diluar gerbang mau ditutup kalau sapek telat ada denda gerbang namanya”.

Salah satu siswi MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi Mareta Dwi Cahyaningtias juga menjelaskan :

“Ada yang jaga gerbang, kalau ada yang telat di sekolah di denda dua ribu rupiah, selain denda ada juga sanksi lain yaitu sholat di halaman, kalau siswa jadi imam kalau putri jadi makmum, kalau yang telat itu cuma putri ya tetep aja salah satu harus jadi imam untuk teman-temannya yang terlambat juga”.

Dari paparan diatas dapat kita simpulkan bahwa, disiplin waktu di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi terpaku dengan tata tertib dan peraturan sekolah. Yang mana para peserta didik di tuntutan untuk selalu disiplin waktu dengan cara datang kesekolah tidak terlambat, dan selalu menggunakan waktu sebaik mungkin. Apabila peserta didik melanggar maka konsekuensinya sesuai tata tertib dan peraturan di sekolah.

c. Disiplin Ibadah

Dalam kedisiplinan ibadah di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi tidak lepas dari ibadah sendiri merupakan cermin sebuah kedisiplinan, Sebab jika disiplin tertib waktu, tepat waktu dengan itu disiplin akan dapat diterapkan pada semua aspek. Sesuai dengan penjelasan dari Ibu kepala sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Bahwa :

“Kalau disiplin ibadah di MTs Roudlotul muta'allimin Simbar alhamdulillah setiap harinya ada sholat-sholat yang harus dilakukan berjamaah disekolah dan mengaji bersama selain mengaji ada juga mengaji kitab ta'lim muta'alim yang mana juga dipimpin siswa sesuai jadwal yang sudah ditentukan”.

Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. juga berpendapat mengenai disiplin ibadah di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi:

“Kita ada sholat berjamaah unntuk sholat duha kemudian ada tadarus bersama terus dilanjutkan sholat dzuhur kalau evnt-event yang lain seperti hari raya idul fitri hari kedua anak-anak dibiasakan silaturahmi ke rumah dewan guru, wajib itu mas karena wajib tanda tangan, kalau idul adha kita membiasakan anak-anak berqurban biasanya hari raya ketiga”.

Mareta Dwi Cahyaningtias siswi kelas IX A MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi juga berpendapat bahwa :

“Disiplin ibadah di MTs Roudlotul Muta'allimn Simbar alhamdulillah mas ada kegiatan sholat duha berjamaah dan sholat dzuhur berjamaah karena kan

Madrasah ini berbasis keagamaan jadi kalau disiplin ibadah sudah teratur meskipun terkadang masih tetap ada yang terlambat”.

Jadi kesimpulan dalam uraian diatas adalah untuk kedisiplin ibadah di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi yaitu para dewan guru dan karyawan lain menuntut para peserta didik melaksanakan kegiatan ibadah seperti halnya sholat dhuha berjama'ah, sholat dzhur berjama'ah dan pembacaan asma'aul husna dan mengaji kitab ta'lim muta'alim.

d. Disiplin Sikap

Mengenai kedisiplin sikap anak telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti penelitian menyimpulkan pola asuh lingkungan keluarga khususnya orang tua sangat menentukan karakter disiplin anak, sehingga perlu menganalisis dan mengetahui bagaimana hubungan pola pengasuhan keluarga dalam pembentukan karakter disiplin anak (Prasetyo, 2021: 35-45).

Sedangkan menurut penelitian lain (Aulina, 2013), kedisiplinan anak-anak perlu ditanamkan tanpa harus dipaksakan oleh orang tua, guru, maupun orang dewasa. Dengan kedisiplinan itu anak dapat mengetahui manfaat dari kedisiplinan itu untuk kehidupan yang lebih baik lagi.

Menyikapi kedisiplin sikap Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Kepala sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi menyatakan :

“Untuk disiplin sikap di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar kembali kepada tata tertib yang sudah ada, siswa siswi atau peserta didik untuk menjaga sikap atau akhlaq kepada teman sebaya, adek kelas, kakak kelas, kepada bapak ibu guru dan orang tua karena sikap akhlaq itu diatas ilmu”.

Ibu Alivatul Lisma Elok WKS. Kesiswaan kembali mengungkapkan mengenai kedisiplin sikap di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi, beliau menyatakan :

“Kalau memang ada sesuatu yang sikapnya bahasanya kurang ajar sama guru itu biasanya anak itu dipanggil ke kantor awal masih pertama mungkin kita beritahu kalau bahwasanya sikap tersebut tidak harusnya dilakukan oleh peserta didik tersebut.

Kesimpulan yang saya ambil dalam kedisiplin disini yaitu pihak kepala sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi serta karyawan seperti WKS. Kesiswaan, Guru BK, Bahkan wali kelas melakukan secara khusus atau memberikan contoh yang baik untuk selalu bersikap disiplin kepada seluruh orang yang ada di sekolah tersebut.

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan sudah tercapai dan apakah sudah terlaksanakan dengan baik. Dari evaluasi pihak pengelola dapat mengetahui bahwa proses pembelajaran sudah tercapai sesuai tujuan atau malah sebaliknya. Evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan para peserta didik dalam mengikuti tahapan-tahapan program yang disediakan pihak sekolah atau pihak lembaga.

a. Evaluasi Disiplin Belajar

Menanggapi evaluasi disiplin belajar Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Selaku kepala sekolah MTs

Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi
mengatakan :

“Setiap hari kita kumpulkan kita kasih tindakan, lewat absen itu kemudian anak itu di panggil, diberi pembinaan setiap akhir bulan, setiap akhir bulan kan ada rekap absen yang dikelas”.

Bahkan Guru BK Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. juga memberikan tanggapan terkait evaluasi disiplin belajar yang dilakukan di MTs Roudlotul Muta'allimin Blokagung Banyuwangi, beliau menyatakan bahwa :

“Evaluasi kita itu dalam jangka satu tahun sekali, dari tata tertib itu tadi kita laksanakan setelah itu otomatis ada laporannya mas dari BP setiap satu tahun sekali pertanggung jawaban BP ke kepala sekolah otomatis apa yang saya sampaikan adalah sesuai dengan apa yang saya lakukan selama satu tahun, mungkin jika ada yang kurang efisien untuk menangani permasalahan yang ada pada siswa maka dari itu bisa kita rubah atau kita evaluasi kembali untuk perbaiki di tahun yang akan datang”.

WKS. Kesiswaan Ibu Alivatul Lisma Elok memberikan keterangan :

“Lebih meningkatkan kinerja kita sebagai BK, Kesiswaan dan yang lain, untuk evakuasinya lebih ditingkatkan lagi, lebih diupayakan lagi, semangat lagi untuk peserta didik karena bahasanya ya sekarang minim sekali adab diatas ilmu itu mas, yang paling terpenting dari apa yang kita pelajari di sekolah itu yang pertama adab”.

Dari uraian diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa untuk evaluasi disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi yaitu melalui setelah kegiatan sudah terlaksana dengan baik. Apabila nanti peserta didik masih belum sesuai dengan harapan dan kenyataan maka akan di bimbing ulang secara khusus sesuai peraturan yang telah disepakai oleh seluruh dewan guru dan karyawan-karyawan MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

b. Evaluasi Disiplin Waktu

Ibu Yunanik Hardani, M. Pd. Kepala sekolah MTs roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi menyampaikan :

“Kita mengevaluasi disiplin waktu itu kita lihat langsung lewat absen yang sudah ada dan juga laporan laporan dari tendik dan guru”.

Bahkan Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. kembali menerangkan bahwa :

“Kalau disiplin waktu kita biasanya ada absen pagi di gerbang, di gerbang itu kan biasanya kita setiap kali ada anak yang terlambat itu ada catatannya siswa atas nama siapa kelas berapa jam berapa datangnya, ketika sudah masuk semester satu atau semester du aitu biasanya kita tinjau kembali, dari situ kita akan panggil dari siswa siswi tersebut untuk diberikan sedikit pengarahan, apa yang mereka lakukan itu tidak terulang kembali”.

Selain Kepala Sekolah dan Guru BK, Ibu Alivatul Lisma Elok WKS. Kesiswaan juga memberikan keterangan :

“Sesuai tata tertib yang ada semuanya sebenarnya merujuk pada disiplin waktu, karena kalau terbiasa tepat waktu

insyallah segala macam kegiatan akan berjalan dengan baik”.

Kesimpulan yang dapat kita ambil di evaluasi disiplin waktu adalah, para karyawan khususnya WKS. Kesiswaan dan Guru BK bekerja sama untuk melakukan evaluasi budaya disiplin di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

c. Evaluasi Disiplin Ibadah

Dalam membentuk disiplin ibadah, peran guru sangat berpengaruh mengingat bahwa budaya disiplin ibadah merupakan hal yang penting bagi peserta didik. Oleh sebab itu peran tenaga pendidik sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Untuk mencapai tujuan yakni disiplin ibadah, maka diperlukan strategi yang baik agar tercapai tujuan tersebut.

Ibu Yunanik Hardani, M.Pd kepala sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi memberikan tanggapan :

“Mengecek seluruh absen tertama absen sholat dhuha, tadarus Bersama, mengaji kitab ta'lim muta'alim, beserta sholat dzuhur dan apabila ada yang bolos kami tindak lanjuti sesuai tata tertib yang ada disekolah”.

Ibu Alivatul Lisma Elok WKS. Kesiswaan MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi kembali menerangkan :

“Memberikan sanksi sesuai tata tertib yang ada kalau ada pelanggaran terlalu berat seperti satu bulan tidak hadir saya laporkan ke kepala sekolah”.

Sedangkan Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. juga mengungkapkan:

“Ibadah juga ada absensinya mas, jadi ketika anak-anak sholat idul adha itu kita

memang menugaskan salah satu dari satu kelas biasanya ketua kelas untuk mengabsensi siapa yang tidak sholat tanggal berapa atas nama siapa kelas berapa itu setiap kelas ada absensinya baik sholat dhuha maupun sholat dzuhur”.

d. Evaluasi Disiplin Sikap

Ibu Yunanik Hardani, M.Pd. Menjelaskan tentang evaluasi disiplin sikap di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi, beliau berpendapat bahwa :

“Mengganti peraturan jika peraturan yang kemaren sudah tidak memberi efek jera kepada peserta didik atau siswa siswi sesuai dengan yang sudah di rapatkan atau di musyawarahkan Bersama seluruh dewan guru dan seluruh karyawan yang ada di sekolahan ini”.

Guru BK MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi Ibu Siti Rifatul M, S.Pd. juga menyampaikan beberapa hal tentang mengenai evaluasi disiplin sikap peserta didik yaitu :

“Biasanya kita akan memberikan teguran untuk anak-anak yang kurang disiplin mungkin kalau hanya sekedar kedisiplinan untuk memasukan baju rambut Panjang atau lain sebagainya itu kita masih memberikan teguran satu kali dua kali, tapi kalau sudah berkali kali bolos, kita panggil anak tersebut”.

Ibu Alivatul Lisma Elok selaku WKS. Kesiswaan di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi memberikan tanggapan :

“Untuk disiplin sikap menurut say aitu lebih ke wali kelas mas soalnya yang tau sikap siswa siswi per individu itu ya wali kelas jadi saya hanya menerima laporan”.

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, evaluasi disiplin sikap di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi biasanya melalui kegiatan harian para peserta didik ketika melakukan kegiatan atau aktifitas lainnya di lingkungan sekolah, para guru dan karyawan MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi langsung mengevaluasi disiplin sikap saat itu juga apabila peserta didik melakukan pelanggaran atau tidak sesuai dengan tata tertib dan peraturan sekolah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Menejemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi

Perencanaan adalah kegiatan yang sangat penting dan yang paling utama dalam penetapan tujuan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu perencanaan yang baik juga mencakup tujuan dan strategi yang baik, karena perencanaan menentukan keberhasilan kegiatan yang kita harapkan untuk dilakukan.

Menurut (Hadari Nawawi, 2011 : 125) menjelaskan dalam buku Agus Wibowo bahwa perencanaan adalah kegiatan persiapan yang dilakukan terlebih dahulu dengan merumuskan dan mendefinisikan keputusan, termasuk langkah-langkah untuk memecahkan masalah atau melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan tersebut, maka dari itu dijelaskan.

a. Perencanaan Disiplin Belajar

Dalam dunia pendidikan kegiatan awal yang dilakukan oleh Manajemen Peserta Didik adalah adanya perencanaan peserta didik. Perencanaan oleh manajemen peserta didik di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi dilakukan mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai lulus dari sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Suking, 2013: 17) didalam buku yang berjudul "Manajemen Peserta Didik" menjelaskan bahwa :

Perencanaan peserta didik adalah suatu aktifitas memikirkan kedepan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah. Yang di rencanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan dengan pelulusan peserta didik.

Perencanaan disiplin belajar merupakan suatu kesediaan untuk menepati atau mematuhi peraturan selama proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian (Djamarah, 2010:12).

Perencanaan disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi biasanya dilaksanakan ketika rapat setiap satu bulan sekali dan satu tahun sekali biasanya para guru dan karyawan melaksanakan rapat bersama ketika sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

Perencanaan peserta didik dibuat dengan sedemikian rupa agar bisa terarah dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dimana tujuan adalah suatu hal yang direncanakan untuk dicapai secara berbeda-beda sesuai dengan porsi kebutuhan. Seperti halnya dalam buku yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah" karya Ali Imron (2006:26) menjelaskan bahwa :

Tujuan adalah sesuatu yang hanya sekedar dapat dituju dan oleh karena itu, ia tidak dapat dicapai. Supaya dapat dicapai, umumnya tujuan tersebut dijabarkan ke dalam bentuk target-target. Oleh karena itu, tujuan lazimnya bersifat umum dan abstrak, tidak jelas apakah kriteria tercapai atau tidak, sedangkan target dirumuskan secara jelas, dapat diukur pencapaiannya.

Tujuan ini dapat dirumuskan secara berbeda-beda sesuai dengan sudut kepentingannya. Ada rumusan tujuan jangka panjang, kemudian dijabarkan kedalam tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek. Ada tujuan yang digolongkan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Ada juga rumusan tujuan final atau akhir yang dijabarkan ke dalam tujuan sementara.

b. Perencanaan Disiplin Waktu

Menurut Rivai (2011: 455-456), motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai

dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu berperilaku dalam mencapai tujuan. Apabila individu termotivasi, maka individu dapat membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu perencanaan disiplin waktu adalah sebuah proses pencapaian tujuan utama kehidupan sebagai hasil dari mengenyampingkan kegiatan yang kurang bermanfaat dan memakan banyak waktu. Dalam perencanaan peserta didik kegiatan pengaturannya terarah pada output dari peserta didik. Dimana dari output tersebut dengan harapan dapat mengarah dalam visi, misi dan tujuan dari sekolah.

Pengaturan kegiatan peserta didik diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian administrasi peserta didik di sekolah disusun untuk memberi petunjuk bagi penyelenggara dan pengelola administrasi peserta didik dapat tertib dan teratur sehingga mendukung tercapainya tujuan sekolah.

Perencanaan disiplin waktu biasanya di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi dilakukan sebelum pembelajaran dimulai atau bahkan diadakan rapat setiap satu bulan sekali, kemudian di sosialisasikan kepada seluruh peserta didik MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

c. Perencanaan Disiplin Ibadah

Jadi yang dimaksud dengan disiplin ibadah di sini adalah, ketaatan atau kepatuhan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas seseorang sesuai dengan syariat yang telah diperintahkan. Sebagai wujud perasaan syukur atas semua nikmat dan karunia yang telah diberikan Allah kepadanya. Di sekolah untuk memelihara perilaku peserta didik agar tidak menyimpang dan dapat mendorong peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan norma peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan disiplin kerja pegawai yang tinggi akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan/ instansi dimana dengan tata tertib yang baik, maka semangat kerja, moril kerja, efisiensi dan efektivitas kerja pegawai dapat meningkat. Keberhasilan suatu instansi juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam meningkatkan kinerja yang mana hal itu dapat dicapai tergantung pada kinerja pegawai. Melihat pentingnya motivasi dan disiplin kerja bagi peningkatan kinerja para karyawan.

Untuk mendukung menjadikan peserta didik memiliki sikap disiplin dalam suatu sekolah, maka dalam sekolah terdapat sebuah layanan yang biasanya disebut dengan layanan khusus. Setiap sekolah pasti akan memiliki layanan khusus untuk menunjang kebutuhan peserta didik. Layanan khusus ini merupakan salah satu dari perencanaan peserta didik di sekolah. Salah satu layanan khusus yang ada di sekolah adalah BK (Bimbingan Konseling). Dimana BK berfungsi untuk mengarahkan peserta didik apabila mengalami kendala selama di sekolah. Hal ini dijelaskan oleh Hikmawati dalam buku yang berjudul “Bimbingan Konseling”, yang menjelaskan bahwa :

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi dalam perencanaan disiplin ibadah biasanya para karyawan dan guru memberikan jadwal dan waktu untuk melaksanakan serangkaian kegiatan ibadah, contohnya pembacaan asma'ul husna sebelum kegiatan belajar mengajar, kemudian dilanjutkan sholat dhuha berjama'ah di aula sekolah MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar.

d. Perencanaan Disiplin Sikap

Masalah disiplin sikap menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah itu sendiri. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Meningkatkan disiplin sikap peserta didik memang penting untuk dilakukan karena sekolah merupakan tempat bagi generasi calon pemimpin bangsa menimba ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan, disadari atau tidak oleh para peserta didik, sekolah menjadi salah satu tempat bagi mereka untuk belajar tentang banyak hal agar kelak menjadi orang yang eksis dan sukses. Disiplin menjadi salah satu faktor yang dapat membantu seseorang meraih sukses, tidak terkecuali disiplin pada para peserta didik.

Pelayanan yang ada pada BK sangatlah beragam, karena hal ini disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh D. K. Sukardi dan P. E. Nila Kusmawati (2008:56) dalam buku yang berjudul "Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah" dijelaskan bahwa :

Layanan-layanan bimbingan konseling di sekolah adalah adanya pelayanan orientasi di sekolah, pelayanan informasi, pelayanan penempatan dan penyaluran, pelayanan pembelajaran, pelayanan konseling individual, pelayanan bimbingan kelompok, pelayanan konseling kelompok, aplikasi instrumen bimbingan konseling, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan alih tangan kasus.

Pelayanan yang dilakukan oleh pihak BK salah satu tujuannya agar peserta didik menjadi pribadi yang lebih disiplin. Disiplin merupakan sikap yang menunjukkan taat terhadap aturan. Kedisiplinan siswa sangatlah penting, karena kedisiplinan akan menjadi bekal dalam kehidupan di lingkungan bermasyarakat. Seperti halnya Syamsu Yusuf dan A. J. Nurihsan (Hal 13 : 2008) dalam buku yang berjudul “Tujuan pemberian layanan bimbingan konseling adalah agar peserta didik dapat : (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupannya di masa yang akan datang, (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin, (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya, dan (4) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

B. Implementasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'alimin Simbar Banyuwangi

Dalam pelaksanaan peserta didik di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi, kegiatan ini dilakukan berdasarkan atas kerjasama kepala sekolah, kesiswaan, tim BK (bimbingan konseling), dan tim ketertiban. Dari sini diharapkan peserta didik dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan.

Bahkan G.R. Terry juga mengatakan bahwa pelaksanaan adalah upaya untuk memotivasi atau menggerakkan anggota tim dengan cara yang mereka inginkan dan berusaha untuk mencapai jenis tujuan dan sasaran yang mereka harapkan.

Implementasi Manajemen peserta didik itu sendiri dimulai dari penerimaan siswa, membimbing mereka di sekolah sampai mereka menyelesaikan pendidikannya, dan berkepentingan dengan perkembangan siswa, sekolah, agar tercipta situasi kondusif bagi proses berlangsungnya pembelajaran yang praktis. Dengan diawali penerimaan siswa serta keluarnya siswa dari sekolah. Dari uraian di atas

manajemen peserta didik ialah semua yang berhubungan siswa di sekolah, dari perencanaan, pembinaan sampai siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dimana dapat tercipta suasana yang kondusif, efektif dan efisien bagi berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah.

a. Disiplin Belajar

Dalam disiplin belajar merupakan suatu kesediaan untuk menepati atau mematuhi peraturan selama proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian (Djamarah, 2010:12).

b. Disiplin Waktu

Disiplin waktu mempunyai arti dapat menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar dan mengajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Suatu kesuksesan bisa diraih dengan menggunakan waktu yang dipunyai dengan baik.

c. Disiplin Ibadah

Kedisiplin ibadah adalah bagian upaya dari pihak sekolah kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan pelajaran. Dalam hal ini, kedisiplin ibadah peserta didik diharapkan dapat memberikan pelajaran bagi peserta didik dikemudian hari. Disamping itu, juga dapat memberikan bekal kehidupan bagi peserta didik di masa yang akan datang.

Kedisiplin ibadah di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi sangat mudah diterapkan karena basic dari seorang peserta didik disini adalah seorang santri jadi sangat mudah sekali untuk melaksanakan disiplin ibadah. Contohnya melakukan pembacaan asma'ul husna, sholat dhuha dan kegiatan ibadah lainnya.

Dalam kegiatan kedisiplin ibadah peserta didik di sekolah salah satu hal yang dilakukan pihak sekolah adalah untuk membentuk peserta didik yang disiplin. Konsep disiplin berkaitan dengan kehidupan

bersama yang melibatkan orang banyak. Disiplin merupakan hal yang sangat penting ditanamkan kepada peserta didik secara terus-menerus agar sikap disiplin ibadah selalu tertanam dalam diri para peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh seorang pakar ahli Ali Imron (2016: 72) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah” menjelaskan bahwa :

Disiplin sangat penting bagi peserta didik, oleh karena itu maka disiplin ini haruslah ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik agar terinternalisasi pada diri peserta didik. Hal ini menjadi penting karena dalam konsep disiplin terkandung makna yang disampaikan Good’s sebagai berikut : (1) proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif, dan (2) mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.

d. Disiplin Sikap

Dalam upaya kedisiplin sikap peserta didik yang dilakukan pihak sekolah kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat menjadi peserta didik yang disiplin. Peserta didik dikatakan disiplin jika peserta didik sudah mencapai kriteria kedisiplinan. Dalam kriteria kedisiplinan terdapat disiplin dalam sikap, disiplin dalam waktu, dan disiplin dalam tanggung jawab.

Disiplin terdapat dalam 3 jenis, yaitu : (1) disiplin dalam perspektif otoritarian adalah peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin yang tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar, (2) disiplin dalam perspektif permissive adalah dimana peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik

dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik, dan (3) disiplin dalam perspektif kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab adalah peserta didik diberi kebebasan selama tidak menyalahi kebebasan yang diberikan, sebab tidak ada kebebasan mutlak.

Ada batas-batas tertentu yang harus diikuti oleh peserta didik dalam kerangka kehidupan bermasyarakat dalam setting sekolah. Dalam konsep ini, peserta didik diberikan kebebasan seluas-luasnya untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan haruslah ia tanggung.

Tetapi kedisiplin sikap yang dilakukan di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi yaitu dengan cara semua guru-guru MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi melakukan pembinaan secara langsung yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik dan bersikap yang lemah lembut kepada seluruh orang dan warga sekolah. Maka dari itu para peserta didik langsung mencontoh apa yang dilakukan oleh para dewan guru dan karyawan di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

Dalam peserta didik dalam suatu lembaga memiliki kegiatan yang sangat berbeda-beda. Tetapi secara umum, setiap lembaga memiliki kegiatan pembinaan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan pembinaan kurikuler yang berperan penuh adalah guru kelas, sebab pembinaan yang dilakukan terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran secara tidak langsung guru akan memberikan pembinaan. Sedangkan pembinaan ekstrakurikuler terjadi ketika peserta didik mengikuti kegiatan di luar jam pembelajaran, seperti halnya sepulang sekolah.

C. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar

Salah satu fungsi manajemen yang sama pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi sebelumnya tidak akan

berfungsi tanpa fungsi pemantauan atau pengawasan. Para pakar telah mendefinisikan bahwa pengawasan adalah sebagai upaya yang sistematis untuk memprediksi kegiatan sebelumnya, dengan cara mengidentifikasi atau memilah serta menerapkan tindakan korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya di lembaga pendidikan tersebut sudah efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Proses tersebut meliputi dalam sebuah pengamatan, pemantauan, penyelidikan, dan evaluasi serangkaian kegiatan manajemen demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tidak jauh berbeda dengan pernyataan tersebut, Daft (Krinansi, 2019 ; 209).

a. Evaluasi Disiplin Belajar

Evaluasi peserta didik adalah bagian akhir dari sebuah pengelolaan dalam suatu hal kegiatan dalam manajemen peserta didik. Dimana dalam suatu kegiatan pasti terdapat adanya evaluasi yang digunakan sebagai tolak ukur dalam pencapaian suatu yang sudah direncanakan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh pakar ahli Ali Imron (2016: 119) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah” menjelaskan bahwa :

Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi cara untuk evaluasi disiplin belajar yaitu biasanya dilakukan setelah para peserta didik melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut, seperti contohnya kegiatan ekstrakurikuler. Dan apabila peserta didik belum sesuai target dan tujuan para tenaga pendidik di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Evaluasi disiplin waktu.

Evaluasi disiplin waktu dapat dikatakan sebagai ilmu atau upaya manusia agar dapat menggunakan waktu secara berdaya guna dan berhasil guna. Menurut Atkinson, evaluasi disiplin waktu adalah suatu jenis

keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana agar seseorang mampu memanfaatkan waktu dengan baik. Forsyth, mengatakan bahwa evaluasi disiplin waktu adalah sebuah cara untuk membuat waktu terkendali sehingga dapat menciptakan efektivitas dan produktivitas. Sedangkan Akram berpendapat bahwa manajemen waktu adalah kemampuan menggunakan waktu yang efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal.

Upaya dalam evaluasi disiplin waktu di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar, para karyawan dan dewan guru khususnya para Guru BK dan WKS. Kesiswaan bekerja sama dalam mengevaluasi disiplin waktu di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi melalui rapat sebulan sekali kepada seluruh dewan guru dan karyawan di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Evaluasi Disiplin Ibadah.

Dalam menjalankan pembinaan disiplin ibadah seperti membaca Al-Qur`ān, berdo'a dan sebagainya, sikap disiplin ibadah sangatlah diperlukan. Seorang muslim yang disiplin dalam melaksanakan ibadah keseharian menandakan rasa hormatnya kepada sang pencipta atas kewajibannya sebagai hamba. Menurut Aftiani (2013: 438) disiplin adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

Untuk melakukan evaluasi disiplin ibadah biasanya di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi dilakukan setiap satu bulan sekali, biasanya para Guru BK dan WKS. Kesiswaan melakukan koordinasi terhadap bagaimana kelanjutan dalam disiplin ibadah. Karena menyangkut dengan kepribadian seorang peserta didik, akan tetapi dalam evaluasi disiplin ibadah para guru dan karya mungkin lebih aman daripada disiplin waktu dan lainnya.

b. Evaluasi Disiplin Sikap

Dalam evaluasi sikap di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi para karyawan dan

guru melakukan tidak tegas dan terjun langsung di lapangan dan langsung memberikan sanksi di kejadian langsung ditempat, contohnya dalam disiplin sikap kepada guru dan teman sesama, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mengikuti upacara bendera merah putih, dan memakai seragam dan atribut sekolah sesuai dengan yang telah ditentukan pihak sekolah.

Evaluasi peserta didik terhadap kedisiplinan siswa memanglah sangat diperlukan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa berhasil dan berjalannya suatu kegiatan yang telah dilakukan. Tujuan dari evaluasi peserta didik adalah seperti yang dijelaskan oleh Rifa'i (dalam 2020: 20) dalam buku Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran), menjelaskan bahwa :

Tujuan evaluasi peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu : tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi peserta didik adalah mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/ pengalaman yang didapat, dan menilai metode mengajar yang digunakan. Sedangkan tujuan khusus evaluasi peserta didik adalah merangsang kegiatan peserta didik, menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat peserta didik yang bersangkutan, dan untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode belajar.

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan Peserta Didik, kepala sekolah akan bekerjasama dengan kesiswaan, tim BK (bimbingan konseling), dan tim ketertiban. Perencanaan disiplin belajar di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi biasanya dilaksanakan ketika rapat setiap satu bulan sekali dan satu tahun sekali biasanya para guru dan karyawan melaksanakan rapat bersama ketika sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Hal ini dalam perencanaan peserta didik kegiatan yang dilakukan atas dasar kesepakatan bersama seluruh anggota sekolah. Dimana perencanaan peserta didik mengacu pada visi, misi, dan tujuan dari sekolah.
2. Implementasi Manajemen peserta didik itu sendiri dimulai dari penerimaan siswa, membimbing mereka di sekolah sampai mereka menyelesaikan pendidikannya, dan berkepentingan dengan perkembangan siswa, sekolah, agar tercipta situasi kondusif bagi proses berlangsungnya pembelajaran yang praktis.. Dalam pelaksanaan peserta didik di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi, kegiatan ini dilakukan berdasarkan atas kerjasama kepala sekolah, kesiswaan, tim BK (bimbingan konseling), dan tim ketertiban. Dari sini diharapkan peserta didik dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan.
3. Evaluasi peserta didik di Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi dilakukan dengan melihat perkembangan dari setiap peserta didik. Khususnya terhadap peserta didik yang mengalami kendala dan selalu melakukan pelanggaran. Selain itu, kegiatan lain bisa di lihat dari kegiatan setelah peserta didik melakukan kegiatan tersebut.

B. Implikasi

Secara garis besarnya implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Pemaparan implikasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan atau pengetahuan mengenai

manajemen peserta didik dalam meningkatkan budaya disiplin. Manajemen Peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Terutama dalam hal mengontrol sikap kedisiplinan siswa. Jika manajemen peserta didik dilakukan dengan baik, maka lembaga pendidikan akan menghasilkan peserta didik yang disiplin dan bertanggungjawab.

2. Secara praktis

a. Bagi lembaga pendidikan,

Khususnya bagi Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran positif yang nantinya bisa meningkatkan kedisiplinan siswa sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan oleh seluruh anggota karyawan sekolah.

b. Bagi WKS. Kesiswaan, dan Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan pelajaran positif mengenai kedisiplinan para peserta didik yang dapat diterapkan di dalam sekolah atau sebuah lembaga.

c. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pembaca bahwa manajemen peserta didik memang sangatlah penting, karena peserta didik dapat menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab dapat dilihat dari bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh manajemen peserta didik.

d. Bagi pembaca,

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bahwa manajemen peserta didik dalam lembaga pendidikan sangatlah vital. Selain itu, juga dapat memberikan pengetahuan pada pembaca mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

C. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi

Tahun 2023/2024. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah atau Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi sekolah atau lembaga, terkhusus bagi kepala sekolah untuk selalu bekerjasama dengan seluruh anggota sekolah dan seluruh karyawan dalam menentukan suatu hal yang diperuntukkan bagi kesejahteraan madrasah. Agar sekolah dapat menjadi sekolah yang lebih maju dan unggul.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih luas mengenai manajemen peserta didik, karena dalam penelitian ini peneliti masih mengakui bahwa sangat terbatas dalam mengungkap mengenai perencanaan, pembinaan, dan evaluasi peserta didik di Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan mengenai bagaimana manajemen peserta didik. Selain itu, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam pembahasan mengenai manajemen peserta didik di Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Iwan dkk. 2019. *Manajemen Peserta Didik*. Klaten. Lakeisha.
- B, Satridjo & Sudarmiani. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta. LEBENSLAUF. Offset Andi.
- Badrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT. Indeks.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta. PT. Indeks.
- Batlajery, Samuel, 2016. “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Marauke’ Vol. VII, No. 2, (2016) Elly, Rosma, ‘Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh’, Vol. 3 No.4.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Fatkul Fahrozi, Imam. 2018. Skripsi “Kepemimpinan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK PGRI 2 Ponorogo”. Ponorogo IAIN Ponorogo.
- Hambali, Imam. *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik*, JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan: Vol. 4 No. 1 (2021): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. CVPustaka Ilmu.
- Haryono, Sugeng, 2016. ‘Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi’, Vol. 3 No. 3.
- Hermiono, Agustinus, 2013. “Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan”: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Imron Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2012. “*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*”, Jakarta : PT Bumi Aksara. 2012.
- Junaidi, 2015. “Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada MAN Beringin Kota Sawahlunto”, Vol. III. No. 1.

- LPPM IAI Darussalam, 2022. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Banyuwangi IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*, cet. Ke- 1. Sidoarjo. Zifatama Publisher.
- Moleong, j. Lexy. 2017. *“Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prihatin Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung. Alfabeta Bandung.
- Prihatin, Eka, 2011. *“Manajemen Peserta Didik”*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Ramli, M., 2015. *“Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik”*, Volume 5, Nomor 1.
- Rifa'i, Muhammad, 2018 *“Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran”*, Medan: CV. Widya Puspita.
- Rohman, Fathur. 2018. Jurnal “Peran Pendidik Dalam Membangun Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah”. Medan Sumatera Selatan.
- Rohman, M. Dzikri Abdul. 2018. *“Skripsi Peranan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di MI Al-Ihsan Pamulang”*. Jakarta UIN Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* cet. Ke-22. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Pt Rineka.
- Terry, G. R.1972. *“Principles of Management”*, dalam Agus Wibowo.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2015. *“Manajemen Pendidikan”*, Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Sisdiknas tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, No. 20 pasal 1 ayat 1.
- UU No 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Wiyani, Novan Ardy, 2017. *“Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.

Yumanzah, Aminuliya Octa, 2022. “*Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*”. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 31.5/112.10/FTK.UIMSYA/C.3/VI/2024

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MTs. Roudhotul Mutta'alimin
Simbar, Banyuwangi
Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : ABDUR ROZAQ
TTL : Banyuwangi, 11 Maret 2000
NIM : 19111110018
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Dusun Kopen RT 1 RW 4 Desa Kradenan Kec. Purwoharjo
Kab. Banyuwangi
HP : 082132611982
Dosen Pembimbing : Nur Hidayati, M.Pd.I.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs. Roudhotul Mutta'alimin Simbar Banyuwangi"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 11 Juni 2024

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MTs ROUDLOTUL MUTA'ALLIMIN

SIMBAR TAMPO CLURING BANYUWANGI

Notaris : RE Bawoolje, SH. Akte : No. 1 tahun 1981

NSM : 121235100013

NPSN : 20581631

Alamat : Jl. Hasanudin No. 43 Simbar – Tambo – Cluring – Banyuwangi 68482

0333-397920

SURAT KETERANGAN

Nomor :018/F-2/MTsR/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tambo Cluring Banyuwangi menerangkan bahwa:

Nama : ABDUL ROZAQ

NIM/NIMKO : 19111110018

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Institusi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

Judul Skripsi : *"Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Banyuwangi"*.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut, telah melaksanakan penelitian di MTs Roudlotul Muta'allimin Simbar Tambo Cluring Banyuwangi, Tahun Pelajaran 2023/2024

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 05 Juli 2024

Kepala Madrasah


MITTAHUL HIDAYAT, M.Pd.I

Skripsi Rozaq fix

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	2%
6	ahditunggal.wordpress.com Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
9	unimuda.e-journal.id Internet Source	1%



Dokumenrasi dengan Wali Kelas IX A Ibu Vina Muftihatiz Zahro, S.Pd.I



Dokumentasi, wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Yunanik Hardani, M.Pd.



Wawancara dengan Siswi Kelas IX A “Mareta Dwi Cahyaningtias”



Wawancara dengan WKS Ibu Alivatul Lisma Elok



Wawancara dengan Guru BK



Dokumentasi Siswa bersalaman



Dokumentasi Siswa Siswi Berjamaah

NIM	19111110018	
NAMA	ABDUR ROZAQ	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20232	
JUDUL	MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN BUDAYA DISIPLIN DI MTS ROUDLOTUL MUATALIMIN SIMBAR BANYUWANGI TAHUN 20222023	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20231	25 Juni 2024	30 Juni 2024	Cek Plagiasi Turnitin	Skripsi
2	20232	04 Juni 2024	13 Juni 2024	Finishing Skripsi dan Melengkapi Lampiran-Lampiran	Skripsi
3	20232	22 Mei 2024	30 Mei 2024	ACC Bab 1 sampai Bab 6	Skripsi
4	20231	07 Mei 2024	21 Mei 2024	Revisi Bab 5 dan Bab 6	Skripsi
5	20232	01 Mei 2024	04 Mei 2024	Pengajuan Bab 5 dan Bab 6	Skripsi
6	20232	26 Maret 2024	31 Maret 2024	Revisi Bab 3 dan Bab 4	Skripsi
7	20232	05 Maret 2024	18 Maret 2024	Pengajuan Bab 3 dan Bab 4	Skripsi
8	20232	19 Februari 2024	28 Februari 2024	Pembuatan Draf Wawancara Sesuai Teori yang Digunakan	Skripsi
9	20232	08 Februari 2024	15 Februari 2024	Revisi Bab 1 dan Bab 2	Skripsi
10	20232	05 Februari 2024	07 Februari 2024	Pengajuan Bab 1 dan Bab 2	Skripsi
11	20231	03 Januari 2024	25 Januari 2024	Cek Plagiasi	Proposal Skripsi
12	20231	20 Desember 2023	29 Desember 2023	Daftar Pustaka dan Finishing Proposal Skripsi	Proposal Skripsi
13	20231	25 November 2023	13 Desember 2023	Metode Penelitian	Proposal Skripsi
14	20231	02 November 2023	23 November 2023	Definisi Istilah dan Kajian Pustaka	Proposal Skripsi
15	20231	24 Oktober 2023	31 Oktober 2023	Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	Proposal Skripsi
16	20231	17 Oktober 2023	26 Oktober 2023	Pengajuan judul Proposal Skripsi	Proposal Skripsi

BIODATA PENULIS



NAMA : Abdur Rozaq
TTL : 11 Maret 2000
JENIS KELAMIN : Laki-Laki
AGAMA : Islam
ALAMAT : Dusun Kopen Desa
Kradenan Kec Purwoharjo Kab.
Banyuwangi

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Khodijah
2. MINU 2 Kradenan
3. MTs Roudlotul Muta'allimin
4. MA Al-Amiriyah



**"ORANG ITU KALAU MUDAHNYA
PEMALAS DAN TIDAK MAU MELAWAN
RASA MALAS, MAKA SAMPAI TUA DIA
AKAN MENJADI PEMALAS"**

Dr. KH. Abdul Kholiq Syafaat, M.A